

PT Bank Ganesha Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit), 31 Desember 2025 (diaudit) dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/

Financial statements as of March 31, 2026 (unaudited), December 31, 2025 (audited), and For the three months period ended March 31, 2026 and 2025 (unaudited)

BANK GANESHA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 ,31 DESEMBER 2025,
DAN 31 MARET 2025
PT BANK GANESHA, Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026,
DECEMBER 31, 2025
AND MARCH 31, 2025
PT BANK GANESHA, Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|-----------------|---|---------------------|
| 1. Nama | Setiawan Kumala | Name |
| Alamat Kantor | Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta 10120 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Tiang Bendera 48A RT/RW 002/003
KEL. Roa Malaka KEC. Tambora - Jakarta Utara | Residential Address |
| Nomor Telepon | (021) 29109900 | Telephone |
| Jabatan | Presiden Direktur/ President Director | Title |
| 2. Nama | Arif Wicaksono | Name |
| Alamat Kantor | Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta 10120 | Office Address |
| Alamat Domisili | Komp. BRI Jl. Kremuna No.6 RT/RW 007/006
Cipete Selatan Cilandak - Jakarta Selatan | Residential Address |
| Nomor Telepon | (021) 291099000 | Telephone |
| Jabatan | Direktur/ Director | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ganesha Tbk ("Bank"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ganesha Tbk ("Bank");</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Bank have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Bank.</i> |

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April/ April 29, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Setiawan Kumala
Presiden Direktur/ President Director

Arif Wicaksono
Direktur/ Director



The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2026**

**PT BANK GANESHA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7-8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9-145	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and As of December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret / <i>March 31, 2026</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	
ASET				ASSETS
Kas	2,4,31	59.828	51.492	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5,31	233.964	520.644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.167 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp164 pada tanggal 31 Desember 2025	2,6,31	41.832	85.084	Current accounts with other banks - third parties net of allowance for impairment losses of Rp167 as of March 31, 2026 and Rp164 as of December 31, 2025
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp209 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp131 pada tanggal 31 Desember 2025	2,7,31	644.791	1.029.291	Placements with Bank Indonesia and other banks - third parties net of allowance for impairment losses of Rp209 as of March 31, 2026 and Rp131 as of December 31, 2025
Efek-efek - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp89 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp70 pada tanggal 31 Desember 2025	2,8,31	3.919.303	3.697.790	Securities - third parties net allowance for impairment losses of Rp89 as of March 31, 2026 and Rp70 as of December 31, 2025
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - pihak ketiga	2,9	-	43.494	Securities purchased under agreement to resell - third parties
Kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp185.179 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp198.917 pada tanggal 31 Desember 2025				Loans net of allowance for impairment losses of Rp185,179 as of March 31, 2026 and Rp198,917 as of December 31, 2025
Pihak berelasi	2,10,29	15.474	21.946	Related parties
Pihak ketiga	2,10,31	5.199.679	5.595.751	Third parties
Kredit - neto		5.215.153	5.617.697	Loans - net
Tagihan Akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp8 pada tanggal 31 Desember 2025	2,11	-	5.311	Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of RpNull. as of March 31, 2026 and Rp8 as of 31 December 2025
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp56.032 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp54.437 pada tanggal 31 Desember 2025	2,12	60.880	61.916	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp56,032 as of March 31, 2026 and Rp54,437 as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and As of December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset hak-guna				Right-of-use assets
setelah dikurangi akumulasi				net of accumulated
penyusutan sebesar Rp56.224				depreciation of Rp56,224
pada tanggal 31 Maret 2026				as of March 31, 2026
dan Rp54.537 pada tanggal				and Rp54,537 as of
31 Desember 2025	2.13	7,742	8,666	December 31, 2025
Aset tak berwujud				Intangible assets
setelah dikurangi akumulasi				net of accumulated
amortisasi sebesar Rp13.703				amortization of Rp13,703
pada tanggal 31 Maret 2026				as of March 31, 2026
dan Rp12.883 pada tanggal				and Rp12,883 as of
31 Desember 2025	2.14	9,074	9,894	December 31, 2025
Aset pajak tangguhan	2.26	62,498	57,525	Deferred tax assets
Aset lain-lain				Other assets
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for
kerugian penurunan nilai				impairment losses of Rp12,240
sebesar Rp12.240 pada tanggal				as of March 31,
31 Maret 2026 dan Rp13.737				2026 and Rp13,737 as of
pada tanggal 31 Desember 2025	2,15,29,31	190,446	151,586	December 31, 2025
TOTAL ASET		10,445,511	11,340,390	TOTAL ASSETS

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and As of December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ Desember 31, 2025</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2,31	27.935	31.303
Simpanan			
Pihak berelasi	2,16,29,31	94.993	94.990
Pihak ketiga	2,16,31	6.491.644	7.408.481
Total		6.586.637	7.503.471
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2,17	2.070	4.002
Kewajiban Akseptasi	2,11	-	5.319
Utang pajak	2,18	17.202	10.952
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,28	33.646	34.003
Liabilitas lain-lain	2,3,19,31	48.402	62.063
TOTAL LIABILITAS		6.715.892	7.651.113
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - nilai nominal 40.000.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan tanggal 31 Desember 2025			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 23.970.997.103 lembar saham pada tanggal 30 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	2,20	2.397.100	2.397.100
Tambahan modal disetor	2,20	692.110	692.110
Dana setoran modal	20	-	-
Surplus revaluasi aset tetap – neto		36.784	36.784
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(9.092)	8.541
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto		(17.308)	(17.308)
Saldo laba		630.025	572.050
EKUITAS		3.729.619	3.689.277
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10.445.511	11.340.390

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode tiga bulan pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For three months period as of
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pendapatan bunga - neto		96.279	114.982	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL				OTHER OPERATING INCOME
LAINNYA				
Keuntungan belum direalisasikan dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(4.295)	11.465	
Keuntungan neto penjualan efek	8	13.345	4.121	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - neto		2.530	8.821	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Keuntungan transaksi valuta asing	2	34	(8)	Gain on foreign exchange transaction
Pendapatan jasa administrasi dan penalti		1.328	185	Administration fees and penalties
Lain-lain		1.181	49	Others
Total pendapatan operasional lainnya		14.123	24.633	Total other operating income
Beban kerugian penurunan nilai:	23			Provision for impairment losses:
Aset keuangan	6,7,8,10	13.656	(17.437)	Financial assets
Aset non-keuangan	15	-	-	Non-financial assets
Total beban kerugian penurunan nilai		13.656	(17.437)	Total provision for impairment losses
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Umum dan administrasi	24	(16.756)	(14.821)	General and administrative
Tenaga kerja	25	(30.950)	(38.264)	Personnel
Lain-lain		(798)	(1.165)	Others
Total beban operasional lainnya		(48.504)	(54.250)	Total other operating expenses
Beban Operasional Lainnya - Neto		(34.848)	(71.687)	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL		75.554	67.928	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN)				NON-OPERATING INCOME
NON-OPERASIONAL				(EXPENSES)
Biaya iuran Regulator		(1.276)	(1.057)	Regulator fee
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto	12	4	-	Gain on disposals of fixed assets - net
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih		-	-	Loss on sales for foreclosed asset
Beban administrasi agunan yang diambil alih		(12)	-	Administrative expenses of foreclosed properties
Lain-lain - neto		57	2.085	Others - net
Pendapatan (beban) non-operasional - neto		(1.227)	1.028	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		74.327	68.956	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK	26	(16.352)	(15.170)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		57.975	53.786	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode tiga bulan pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For three months period as of
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	Catatan/ Notes	2026	2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	26	-	-	Related income tax
Neto		-	-	Net
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	28	-	-	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	26	-	-	Related income tax
Neto		-	-	Net
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) bersih atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	(22.606)	6.082	Gain(losses) on changes in fair value of securities fair-value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	26	4.973	(1.339)	Related income tax
Neto		(17.633)	4.743	Net
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - neto		(17.633)	4.743	Other comprehensive loss for the year - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		40.342	58.529	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (nilai penuh)				EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dasar/Dilusi	27	2,42	2,24	Basic/Diluted

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode tiga bulan pada Tanggal pada
31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For three months period as of
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

					Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program iuran pasti setelah pajak tangguhan <i>(Gain (loss) on remeasurement of defined contribution plan- net of deferred tax</i>				
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Dana setoran modal/ <i>Capital deposit funds</i>	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ <i>Revaluation surplus of fixed assets - net</i>			Saldo laba/ <i>Retained earning</i>	Ekuitas neto/ <i>Net Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2024		2.397.100	692.110	-	36.784	(9.905)	(15.760)	344.952	3.445.281	Balance as of December 31,2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	53.786	53.786	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	8	-	-	-	-	4.743	-	-	4.743	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo per 31 Maret 2025		2.397.100	692.110	-	36.784	(5.162)	(15.760)	398.738	3.503.810	Balance as of March 31, 2025
Saldo per 31 Desember 2025		2.397.100	692.110	-	36.784	8.541	(17.308)	572.050	3.689.277	Balance as of December 31, 2025
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	57.975	57.975	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	8	-	-	-	-	(17.633)	-	-	(17.633)	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo per 31 Maret 2026		2.397.100	692.110	-	36.784	(9.092)	(17.308)	630.025	3.729.619	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode tiga bulan pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For three months period as of
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi kredit		156.173	193.241	Interest, loan commissions and fees received
Pembayaran bunga, hadiah, provisi dan komisi dana		(88.029)	(76.582)	Interests, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		18.384	13.175	Other operating revenues received
Keuntungan dari transaksi valuta asing - neto		(1.058)	(8)	Gain on foreign exchange transactions - net
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(24.695)	(32.686)	Salaries and employee benefits paid
Pembayaran beban operasional lainnya		(30.336)	(5.185)	Other operating expenses paid
Pembayaran beban non-operasional		(1.227)	1.028	Non-operating expenses paid
Pembayaran beban pajak		(15.718)	(9.858)	Tax expense paid
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		13.494	83.125	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi :				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		43.494	-	Securities purchased under agreement to resell
Efek-efek		663.161	(1.139.024)	Securities
Kredit		416.201	428.451	Loans
Tagihan akseptasi		5.319	2.737	Acceptance receivables
Aset lain-lain		(28.585)	(32.310)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(3.368)	(84.389)	Obligations due immediately
Simpanan		(916.833)	(505.790)	Deposits
Simpanan dari bank lain		(1.933)	(59)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		(5.319)	(2.737)	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain		23.043	(599)	Other liabilities
Kas neto (diperoleh dari) aktivitas operasi		208.674	(1.250.595)	Net cash (provided by) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	4	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	14	-	(863)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	12	(559)	(842)	Acquisition of fixed assets
Perolehan efek-efek	12	(911.574)	778.636	Acquisition of securities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(912.129)	776.931	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	13	(2.560)	(1.926)	Lease liabilities paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.560)	(1.926)	Net cash used in investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(706.015)	(475.590)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.686.806	2.433.314	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		980.791	1.957.724	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For three months period as of
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March,31		
		2026	2025	
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	59,828	89,451	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	233,964	315,485	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	41,999	138,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	645,000	1,414,560	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total		980,791	1,957,724	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Ganesha Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 47 tanggal 15 Mei 1990 dari notaris Esther Daniar Iskandar, S.H.. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4331 HT.01.01. Th 91 tanggal 30 Agustus 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1992, Tambahan No. 5296. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 181 tanggal 22 Desember 2021 dari notaris Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Bank yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074700.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 April 1992, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 393/KMK-013/1992 tanggal 14 April 1992. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/66/KEP/DIR tanggal 12 September 1995, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Bank berkedudukan di Jakarta dan memiliki 1 kantor pusat, 12 kantor cabang/cabang pembantu. Kantor pusat Bank beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120, Indonesia. Bank memiliki 293 dan 290 karyawan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Entitas induk terakhir Bank adalah Equity Global International Ltd, Hongkong. Entitas induk terakhir Bank tersebut telah mendapat persetujuan atas *fit and proper* test dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK/2016 dengan No. KEP-127/D.03/2019 pada tanggal 18 Juli 2019.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Ganesha Tbk (the "Bank") was established based on Deed No. 47 dated May 15, 1990 of notary Esther Daniar Iskandar, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-4331 HT.01.01. Th 91 dated August 30, 1991 and was published in Supplement No. 5296 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 23, 1992. The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest was by Deed No. 181 dated December 22, 2021 of notary Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, in order to amend the Bank's entire Articles of Association which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074700.AH.01.02 Year 2021 dated December 22, 2021.

In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the scope of its activities is to engage in general banking.

The Bank started its commercial operations on April 30, 1992 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. 393/KMK-013/1992 dated April 14, 1992 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 26/66/KEP/DIR dated September 12, 1995, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 1 head office, 12 branch/sub-branch offices. The Bank's head office is located at Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120, Indonesia. The Bank had a total number of 293 and 290 employees as of March 31, 2026 and of December 31, 2025, respectively.

The ultimate parent of the Bank is Equity Global International Ltd, Hongkong. The ultimate parent has received approval on the *fit and proper* test from the Financial Services Authority (OJK) to conform with POJK No. 27/POJK/2016 No. KEP-127/D.03/2019 dated July 18, 2019.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2025 sebagaimana dimuat dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 05 Agustus 2025, dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0320937 tanggal 05 Agustus 2025, adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2026

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris (Independen)
Komisaris (Independen)

Marcello Theodore Taufik
Lisawati
Sudarto
Trisna Chandra

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Setiawan Kumala
Arif Wicaksono
Suroso
Ibrahim

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Trisna Chandra
Arief Dhita Wibawa
Sari Utami

Audit Internal

Sekretaris Perusahaan

Thomas Alfa Edison
Robert Halim

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)

Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Internal Audit
Corporate Secretary

31 Desember/December 31, 2025

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris (Independen)
Komisaris (Independen)

Marcello Theodore Taufik
Lisawati
Sudarto
Trisna Chandra

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Setiawan Kumala
Arif Wicaksono
Suroso
Ibrahim

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Trisna Chandra
Arief Dhita Wibawa
Sari Utami

Audit Internal

Sekretaris Perusahaan

Thomas Alfa Edison
Febrina Kenya Savitri

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)

Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Internal Audit
Corporate Secretary

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Oktober 2015 oleh Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., telah disetujui penerbitan saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk sebanyak-banyaknya 2.400.000.000 lembar saham pada tanggal pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Bank menerbitkan saham baru sebanyak 2.286.650.000 lembar saham.

Pada tanggal 3 Mei 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Badan Pengawas Pasar Modal (OJK-Bapepam) dengan suratnya No. S-216/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) atas 5.372.320.000 lembar saham Bank kepada masyarakat.

Termasuk di dalam jumlah saham kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (ESA) sejumlah 614.000 lembar saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/II/16 tanggal 11 Februari 2016.

Pada tanggal 12 Mei 2016, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 184 tanggal 25 Maret 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Bank telah melaksanakan wewenang dan kuasa yg diberikan para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melaksanakan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I sebanyak-banyaknya 5.587.530.000 lembar saham, akta ini telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203189 tanggal 25 Maret 2022. Bank telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK atas PMHMETD I ini melalui surat No. S-19/D.04/2022 tanggal 14 Februari 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Extraordinary Shareholders No. 12 dated October 22, 2015 of notary Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., shareholders approved the issuance of new shares to PT Equity Development Investment Tbk by as much as 2,400,000,000 shares on the date of listing on the Indonesia Stock Exchange. The new shares issued by the Bank consist of 2,286,650,000 shares.

On May 3, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority and Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (OJK-Bapepam) in his letter No. S-216/D.04/2016 for its initial public offering (IPO) of 5,372,320,000 shares to public.

Included in the number of initial shares offered to the public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation (ESA) Program of 614,000 shares based on the Directors' Decision Letter No. 006/SKDIR/II/16 dated February 11, 2016.

On May 12, 2016, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Deed No. 184 dated March 25, 2022 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the Bank's management has exercised the authority and power granted by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (RUPS) to carry out the issuance new shares through the issuance of Pre-emptive Rights (PMHMETD) I as much as 5,587,530,000 shares, the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-AH.01.03-0203189 dated March 25, 2022. Bank has obtained notice of effectivity from OJK of this PMHMETD I through its letter No. S-19/D.04/2022 dated February 14, 2022.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2022 Bank telah memperoleh persetujuan dari Pengawas OJK melalui surat No. SR-7/PB.322/2022 dan mencatatnya sebagai tambahan modal disetor sehingga modal saham Bank menjadi 16.470.997.103 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 310 tanggal 27 Desember 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta Bank telah melaksanakan wewenang dan kuasa yang diberikan para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melaksanakan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II sebanyak-banyaknya 7.500.000.000 lembar saham, akta ini telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497407 tanggal 29 Desember 2022. Bank telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK atas PMHMETD II ini melalui surat No. S-249/D.04/2022 tanggal 30 November 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2023 Bank telah memperoleh persetujuan dari Pengawas OJK melalui surat No. SR-87/PB.322/2023 dan mencatatnya sebagai tambahan modal disetor sehingga modal saham Bank menjadi 23.970.997.103 lembar saham.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sejumlah 23.731.287.132 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 239.709.971 lembar saham yang merupakan saham pendiri yang tidak dicatatkan di bursa.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

On April 8, 2022, the Bank has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. SR-7/PB.332/2022 and recorded it as paid in capital thus total share capital the Bank changed to 16,470,997,103 shares.

Based on the Deed No. 310 dated December 27, 2022 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the Bank's management has exercised the authority and power granted by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (RUPS) to carry out the issuance new shares through the issuance of Pre-emptive Rights (PMHMETD) II as much as 7,500,000,000 shares, the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-AH.01.03-0497407 dated Desember 29, 2022. Bank has obtained notice of effectivity from OJK of this PMHMETD II through its letter No. S-249/D.04/2022 dated November 30, 2022.

On June 8, 2023, the Bank has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. SR-87/PB.332.2023 and recorded it as paid in capital thus total share capital the Bank changed to 23,970,997,103 shares.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding shares totaling 23,731,287,132 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 239,709,971 shares are not listed on the stock exchange.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Statement of Compliance

The financial statements as of December 31, 2025 and for the year ended, is prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided that they are neither pledged as collateral for fund borrowings nor restricted.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional entitas. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, kewajiban akseptasi, dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Bank mengklasifikasi dan mengukur portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial
Statements (continued)

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the entity. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The bank has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Financial assets and financial liabilities

Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, acceptance receivables, loans, and other assets.

Financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits, deposits from other banks, acceptance liabilities, and other liabilities.

(i) Classification

To determine category and classification, the Bank assesses all financial assets, except equity, based on a combination of the asset management business model and the contractual cash flows characteristics of the related instruments. The following are the classifications of financial assets at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss;
- Financial assets held at amortized cost;
- Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Bank classifies and measures trading portfolios on financial assets recognized at fair value through profit or loss.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Model bisnis Bank untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Bank mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPB.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

The Bank's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the outstanding principal amount.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements for classification as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How is the performance of the business model and financial assets held in the business model evaluated and reported to key management personnel of the Bank;
- What are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how those financial assets are managed; and
- How is the performance of the financial asset manager assessed (for example, is the performance assessment based on the fair value of the managed assets or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and performance assessment based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a specific period of time as well as standard borrowing risks and costs, as well as profit margin.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest (continued)

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering the contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that can change the timing or amount of the contractual cash flows.

In conducting the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- Leverage feature;
- Requirements for prepayments and contractual extensions;
- Requirements regarding claims that are limited to cash flows arising from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Bank classifies financial liabilities into the following categories:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss; and
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, namely financial liabilities classified as trading and financial liabilities which upon initial recognition have been determined by the Bank to be measured at fair value through profit or loss.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired primarily for the purpose of repurchasing in the near term or if it is part of a jointly managed portfolio of certain financial instruments and there is evidence of a recent short-term profit taking pattern.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition measured at amortized cost, except:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
- Financial guarantee contracts;
- Commitment to providing loans at below market interest rates; or
- Contingent benefits recognized by the acquirer in the business combination.

(ii) Initial recognition

- Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchase) is recognized on the settlement date.
- Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value added/subtracted directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul;
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit. Jika tidak, kredit akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The bank may, at initial recognition, designate certain financial assets as fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option can be used only if it meets the following provisions:

- Designation as fair value option reduces or eliminates measurement and recognition inconsistencies (*accounting mismatches*) that could arise;
- Financial assets are part of a financial instruments portfolio which risks are managed and reported to key management at fair value; or
- Financial assets consist of host contracts and embedded derivatives that must be separated.

The fair value option is used for certain loans. Otherwise, loans are recorded at amortized cost.

The fair value option is also used for investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iii) Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Bank) jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iii) Subsequent measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

(iv) Derecognition

a. *Financial assets (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are primarily derecognized (i.e., removed from the Bank's consolidated statement of financial position) when:*

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Bank has substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan terutama dihentikan
pengakuannya jika (lanjutan):

Ketika Bank telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Bank mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Bank masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Bank tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Bank tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan.

Bank melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat.

Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are primarily
derecognized when (continued):

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

The Bank disposes financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans becomes new, with the difference will be recorded as gain or loss on disposal, if the impairment loss has not been recorded.

The loans will be classified as *Stage 1* for the assessment of *Expected Credit Losses* (ECL), unless the loans are considered a purchased financial asset or originating from a deteriorating financial asset (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI*).

If the modification will not result in a cash flow that is substantially different, then the modification will not result in the derecognition of the asset. Based on the difference in cash flow discounted at the initial *Effective Interest Rate* (EIR), Bank will record gains or losses resulting from modifications, up to the amount of impairment losses that have not been recognized.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan terutama dihentikan
pengakuannya jika (lanjutan):

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan Bank untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are primarily
derecognized when (continued):

Loans are written-off when there are no realistic prospects for loan repayments or the normal relationship between the Bank and debtors has ended. The uncollectible loan is written-off against the related allowance for impairment losses.

The accumulated gain/loss recognized in other comprehensive income related to the choice of the Bank to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income, are not recognized in profit or loss upon derecognition.

b. Financial liabilities are derecognized
when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(v) *Income and expense recognition*

- a. *Interest income and expenses, for assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate.*
- b. *Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- c. *Gains and losses arising from changes in fair value and other of financial assets classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses resulting from changes in the exchange rate of monetary items, derecognition or impairment of these financial assets.*

The gross carrying amount of financial assets is the amortized cost of financial assets before adjusted with allowance for impairment losses.

In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied either to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not a deteriorating financial asset) or to the amortized cost of the liability.

For financial assets that deteriorate after initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer deteriorating, then the interest income calculation will be calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(v) Income and expense recognition
(continued)

For financial assets that have deteriorated on initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer deteriorating, the the interest income calculation will continue to be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity should be reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Banks reclassify financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

(vii) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar setiap akhir periode pelaporan.

Bank untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 34).

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 (Sebelumnya PSAK 7) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period.

For the fair value disclosures purposes, Bank has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 34).

c. Transaction with related parties

Bank engages in transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Previously SFAS 7) on "Related Party Disclosures".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- (2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Bank;
- (5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
- (7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transaction with related parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

- (2) *It is a member of the same group as the Bank;*
- (3) *It is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;*
- (4) *It is a member of the key management personnel of the Bank;*
- (5) *It is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);*
- (6) *It is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5); or*
- (7) *It is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 29 to the financial statements.

d. Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured for 12 (twelve) months expected credit losses:

- *Debt instruments that have a low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments whose credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Bank consider debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

The 12 (twelve) months expected credit losses are part of expected credit losses over their lifespan that represent expected credit losses arising from financial instrument defaults that may occur within 12 (twelve) months after the reporting date.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded in an allowance for impairment losses account as a deduction for financial assets carried at amortized cost. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be attributed objectively to events occurring after the impairment has been recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor or issuer), the previously recognized impairment loss should be recovered, by adjusting the allowance account. The recoverable amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

The expected credit loss for debt instruments measured at fair value does not reduce the carrying value of the financial asset in the statements of financial position, which is the fair value. Expected credit losses are recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71).

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Equity instruments measured at fair value are not assessed for impairment in accordance with SFAS 109 (Previously SFAS 71).

Recoveries of financial assets written-off in the current year, is credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of financial assets written-off in the previous years are recorded as operating income other than interest.

Measurement of expected credit losses

The expected credit losses are the weighted probability estimation of credit losses measured as follows:

- *Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Unused/undrawn loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank; and*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between payments estimated to replace the holders for credit losses incurred less the amount that is expected to be recoverable.*

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- (1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Restructured financial assets

If the terms of financial assets are renegotiated or modified or existing financial assets are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

- If the restructuring does not result in derecognition of the existing asset, the estimated cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash deficiency of the existing asset.
- If the restructuring will result in derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flows of the existing financial asset on derecognition. This amount is included in the calculation of the cash shortage of the existing financial asset which is discounted from the derecognition date to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial asset.

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated). A financial asset deteriorates when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- (1) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- (2) Breach of contract, such as an event of default or arrears;

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini (lanjutan):

- (3) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- (7) Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal
dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, baik positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian aset keuangan atas Stage 1, Stage 2, Stage 3 dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan didalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Deteriorating financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is credit impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events (continued):

- (3) *The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has given the borrower a concession that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;*
- (4) *There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (5) *The disappearance of an active market for a financial asset due to financial difficulties;*
- (6) *The purchase or issuance of financial assets at a deep discount that reflects the credit losses incurred; or*
- (7) *It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired on credit.*

Purchased or originated credit-impaired
financial assets (POCI)

A financial asset is categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value includes the estimated lifetime credit losses. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

Based on the above process, the Bank distributes financial assets into Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as follows:

- *Stage 1: includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these financial instruments a 12 (twelve) months ECL calculation will apply. Financial assets in Stage 1 include facilities where credit risk has improved and financial assets that can be reclassified from Stage 2.*

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal
dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian aset keuangan atas Stage 1, Stage 2, Stage 3 dan POCI, sebagai berikut (lanjutan):

- Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Stage 2 juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari Stage 3.
- Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat cadangan ECL seumur hidup.
- POCI: aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Bank menghitung penurunan nilai melalui dua metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan, yaitu dengan total eksposur aset keuangan yang bernilai signifikan dan *non performing loan*. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Purchased or originated credit-impaired
financial assets (POCI) (continued)

Based on the above process, the Bank distributes financial assets into Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as follows (continued):

- Stage 2: includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feel that credit risk is classified as low at the reporting date) but there is no objective evidence of impairment yet. For these instruments, lifetime ECL calculations will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument. Stage 2 also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from Stage 3.
- Stage 3: includes financial instruments that have been proved to be objectively impaired at the reporting date. This group usually consists of debtors who have defaulted on their payments. The bank records lifetime ECL reserves.
- POCI: POCI assets are financial assets that are impaired based on a credit risk assessment on initial recognition. Such assets are carried at fair value on initial recognition, and interest income is recognized subsequently using the adjusted effective interest rate method. ECL reserves are only recorded or released if there are further changes to expected credit losses.

The Bank calculates impairment through two methods, which is individual or collective impairment. Individual impairment calculations are performed for significant financial assets, with total exposure to financial assets with significant amount and non performing loan. Other than that, the calculation of impairment will be carried out collectively.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Penurunan nilai individual

Individual impairment

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dengan pembuatan skenario menggunakan metode *discounted cash flow* yang menggambarkan kondisi perusahaan terkait.

The calculation of individual impairment for significant assets is using discounted cash flow that reflects the company condition.

Penurunan nilai kolektif

Collective impairment

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Collective impairment evaluation is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) which take into account past, current, and future information.

Bank menggunakan metode *Historical balance* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

The Bank uses the Historical Balance method in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover from the default debtor. The usual LGD is calculated at 1-Recovery Rate. The recovery rate is calculated by considering the Time Value of Money from the return of the default obligation. The interest rate used to calculate the Time Value of Money from Recovery is the initial EIR.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar.

EAD is an estimate of the book value at the time of default, taking into account the cash flows of the related financial instrument, as well as the possibility of additional withdrawals from the credit limit up to the date of default.

EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar.

EAD also considers payment and amortization schedules as well as changes in the utilization of outstanding balances prior to default.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK 109 (Sebelumnya PSAK 71) mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik dan buruk). PD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut.

The measurement of ECL based on SFAS 109 (Previously SFAS 71) requires the Bank to model the ECL according to the existing forward-looking scenario, taking into account good and bad economic possibilities. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal, good and bad economic cases). PD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values in accordance with these scenarios.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Penyajian penyisihan kerugian kredit
ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Presentation of allowance for expected credit
losses in the statement of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, the allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally the allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include components of loan commitments that have been drawn and not yet drawn, and the Bank is unable to identify expected credit losses from loan commitment components that have been drawn separately from the undisbursed components of loan commitments, then the allowance for expected credit losses is combined and presented as a deduction of the gross carrying amount. Any excess of allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, the allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income, the fair value component.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan.

Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility* dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain berupa penempatan pada pasar uang (*call money*).

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering the financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Bank determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off.

However, financial assets that are written-off can still be taken in accordance with Bank procedures in order to recover the amount due.

In compliance with Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK), Bank applies Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK. 03/2019 dated December 19, 2019 regarding "The Quality Assessment of the Bank Assets".

The assessment criteria of collateral value that can be reduced in the provision of allowance for impairment losses is in accordance with Financial Services Authority Regulation (OJK).

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

f. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia consists of placements in the form of *Deposit Facility* and *Term Deposit*, while placements with other banks represent placements in the form of *call money*.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder, unit penyertaan reksadana, dan obligasi.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
- (2) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Atas penjualan portofolio efek-efek untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Placements with Bank Indonesia and other Banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

g. Securities

Securities consist of Indonesian Retail Bonds, Government bonds acquired through the primary and secondary markets, mutual fund units, and bonds.

Securities initially are stated at fair value. After initial recognition, securities are recorded according to their categories, which is amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

The valuation of securities is based on the classification as follows:

- (1) Securities classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
- (2) Securities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) are measured using fair value. Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in fair value are recognized in profit or loss. Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and government bonds are sold.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- (3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dan membayar imbalan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Securities (continued)

The valuation of securities is based on the classification as follows (continued):

- (3) Securities classified as fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are measured using fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.

Securities purchased under agreement to resell are classified as amortized cost.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables, under contract or borrowing and lending commitment with debtors, whereby the debtors are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dan disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

i. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and is the additional costs to obtain the financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospect of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position. Recoveries of loans written-off in the previous years are recorded as operating income other than interest.

j. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent Letter of Credit (L/C) and Domestic Documentary Letters of Credit transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable are stated at amortized cost and presented as net of allowance for impairment losses.

Acceptances payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa
serta aset tidak berwujud

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Tanah dan bangunan awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Bangunan menggunakan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan sedangkan tanah tidak disusutkan.

Tanah dan bangunan awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use
assets, and lease liabilities and intangible
assets

Premises and equipments

Premises and equipments are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land and building are initially stated at acquisition cost. Subsequent to initial recognition, land and building are measured at fair value at the revaluation date less any accumulated impairment losses after the revaluation date. Valuation of land and building are performed by appraisers with professional qualifications, and is conducted periodically to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of the reporting period.

Subsequent to initial recognition, premises and equipments except for land and building are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Building using revaluation value and depreciated, while land not depreciated.

Land and building are initially stated at acquisition cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land and building are measured at fair value at the revaluation date less any accumulated impairment losses after the revaluation date. Valuation of land and building are performed by appraisers with professional qualifications, and is conducted periodically to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of the reporting period.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa
serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan dan peralatan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use
assets, and lease liabilities and intangible
assets (continued)

Premises and equipments (continued)

If the fair value of the revalued asset experiences significant and fluctuating changes, it has to be revalued annually, whereas if the fair value of the revalued asset does not experience significant and fluctuating changes, it has to be revalued once every 3 (three) years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Revaluation Surplus of fixed assets" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, to the extent of the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Premises and equipments acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance; or
- (ii) neither the fair value of the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation of an asset starts when it is ready to use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Motor vehicles
	Office furniture and equipment

The carrying amounts of premises and equipments are reviewed for impairment and probability of impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use
assets and lease liabilities and intangible
assets (continued)

Premises and equipments (continued)

The carrying amount of an item of premises and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual value, useful life, and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that cost is depreciated over the period of benefits obtained. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Revaluation Surplus arising from Premises and Equipment" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, to the extent of the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Bank menerapkan PSAK 116 (Sebelumnya PSAK 73) tentang "Sewa" untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 (dua) pengecualian, yaitu sewa dengan aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use
assets and lease liabilities and intangible
assets (continued)

Premises and equipments (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipments" account when the construction is completed and the assets are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipments". The cost of processing the legal extension or renewal of land rights is recognized as an intangible asset and is amortized over the term of the legal rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Right-of-use assets and lease liabilities

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the asset.

The Bank applied SFAS 116 (Previously SFAS 73) on "Leases" for all leases by recognizing right-of-use assets and related liabilities, with 2 (two) exceptions, namely leases of low-value assets and short-term leases.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak mengandung sewa, yaitu bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Bank menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi;
- Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dalam bentuk:
 - a. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. Bank mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran lunas dimuka.
- Pembayaran angsuran tetap.
- Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*.

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use
assets and lease liabilities and intangible
assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

At the inception date of a contract, the Bank assesses whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract provides the right to control an identifying asset, the Bank assesses whether:

- Contracts involve the use of an identifying asset;
- The Bank has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and
- The Bank has the right to control identification assets in the form of:
 - a. The bank has the right to operate the assets.
 - b. The bank has the right to determine the purpose for which the assets will be used.

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the fee in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component.

Lease payments that are included in the measurement of lease obligations consist of:

- Payment in full in advance.
- Fixed installment payments.
- The rental installment payment changes that depends on the fluctuation of the rental payment determined by the *counterpart*.

The Bank recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 (Sebelumnya PSAK 73). Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini disajikan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait.

Aset tidak berwujud diakui jika, atau hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun, dimulai dari pada saat aset takberwujud tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use
assets and lease liabilities and intangible
assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

After the inception date, the right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted with remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Lease incremental interest rate refers to the interest rates on government bonds.

Short-term leases with a duration less than 12 (twelve) months and leases with low value assets, as well as elements of such leases, partially or entirely do not apply the recognition principles stipulated by SFAS 116 (Previously SFAS 73). The Bank will recognize lease payments on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These expenses are presented under general and administrative expenses in the income statement.

Intangible assets

Intangible assets consist of software purchased by the Bank that is not an integral part of a related hardware.

Intangible assets are recognized if, and only if, when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on the estimated useful life of 5 (five) years, starting when the intangible assets are ready to be used in accordance with the intended use.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan disesuaikan, jika diperlukan.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use
assets and lease liabilities and intangible
assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

The residual value, useful life, and amortization method are reviewed at the end of each year and adjusted, if necessary.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

l. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Bank will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is recorded to its recoverable amount.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai" sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 113 (Sebelumnya PSAK 68) tentang "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2b).

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan aset pada tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bank mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets
(continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss as "impairment losses" in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS 113 (Previously SFAS 68) on "Fair Value Measurements" (Note 2b).

A fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants would use the asset in its highest and best use.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable values or stated at their carrying amount of loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess of loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses or loans in the current year.

The difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

The Bank regularly evaluates the value of foreclosed collaterals. The allowance are provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan dan simpanan dari bank lain

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lokal lain, dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank tersebut.

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreclosed collaterals (continued)

Reconditioning costs that occur after collateral foreclosed are capitalized to its account.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

o. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the liability of the Bank to external parties which by nature should be paid immediately in accordance with the requirements in the agreement which have been previously determined.

Liabilities due immediately are classified as financial liabilities and are recorded at amortized cost.

p. Deposits and deposits from other banks

Demand deposits represent funds deposited by customers which can be withdrawn any time by using a cheque, or through transfer with a bank draft or other forms of payment order. These demand deposits are stated at the amount due to the account holder.

Saving deposits represent customers' funds which the depositors are entitled to withdraw under certain agreed conditions. Saving deposits are stated at the amount due to the account holders.

Time deposits represent funds deposited by customers that can be withdrawn only at a certain point of time as stated in the contract between the depositor and the Bank.

Time deposits are recorded at the nominal amount stated in the deposit certificate or at the amount stated in the agreement.

Deposits from other banks consist of liabilities to other domestic banks, in the form of saving deposits and time deposits and stated at the amount due to banks.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Simpanan dan simpanan bank lain (lanjutan)

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Deposits and deposits from other banks
(continued)

Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits are deducted from the amount of deposits.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, wherever appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities.

The effective interest rate is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, wherever appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Interest income and expense (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has decreased its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

s. Fees and commissions

Fees and commissions directly related to lending activities, or fees and commissions income which relates to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions which are not directly related to lending activities, or to a specific period, and/or related to a service rendered, are recognized as income at the time of the transactions and recorded in other operating income.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves and gratuity for services are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank's regulations and applicable regulations.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are estimated using actuarial calculations using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- (i) Actuarial gains and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

u. Laba per lembar saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Refinitiv Eikon* pada pukul 15:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	Maret 31, 2026	December 31, 2025	
Euro Eropa	19,496.94	19,571.42	European Euro
Dolar Amerika Serikat	16,994.50	16,675.00	United States Dollar
Dolar Singapura	13,174.55	12,965.05	Singaporean Dollar
Dolar Australia	11,669.27	11,152.24	Australian Dollar
Yen Jepang	106.46	106.50	Japanese Yen
Renminbi	2,460.53	2,384.72	Renminbi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

v. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Refinitiv Eikon spot rates at 3.00 p.m WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

w. Perpajakan

w. Taxation

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply on the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Bank tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense), Deferred" and included in net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Assets and liabilities of deferred and current tax are offset when there is a legally enforceable right to offset.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Bank is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat dalam menyediakan produk tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok Bank, Konsumer, *Treasury*, dan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

x. Segment information

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged in providing certain products which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the operational and financial decision maker.

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (operating segment) classified into Banking, Consumer, Treasury, and others.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Bank:

- Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Changes in accounting policies and
disclosures

Bank made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Bank:

- Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The Bank has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 2, penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2, the preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reporting amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared in a going concern basis.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the assets and liabilities.*

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Di bawah ini adalah asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi, dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

Below are the key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

- a. *Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of the statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets.*

The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates, and realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang
diberikan (lanjutan)

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu (lanjutan):

- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan.

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans
(continued)

The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely (continued):

- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, and do not have objective evidence of impairment, and to the financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the date of statement of financial position.

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost which require to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Bank incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
 - The time value of money.

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Penentuan nilai wajar dan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Aset tetap milik Bank dalam bentuk tanah dan bangunan diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar masing-masing dijelaskan dalam Catatan 12 dan 34.

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

Fair value measurement and estimated useful life of fixed assets

Fixed assets in the form of land and buildings owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank used an independent appraiser registered in OJK to estimate the value of fixed assets based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are described in Notes 12 and 34, respectively.

The useful life of each item of the Bank's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas obligasi pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2w dan 26.

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate and the rate of increase in salaries. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligation. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2w and 26.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS

	31 Maret/ March 31, 2026
Rupiah	58.701
Valuta asing (Catatan 31)	1.127
Total	59.828

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp7.150 dan Rp7.357 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

4. CASH

	31 Desember/ December 31, 2025	
	49.737	Rupiah
	1.755	Foreign currencies (Note 31)
Total	51.492	Total

Cash includes cash in ATM (Automated Teller Machines) amounting to Rp7,150 and Rp7,357 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2026
Rupiah	227.101
Valuta asing (Catatan 31)	6.863
Total	233.964

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2025	
	498.068	Rupiah
	22.576	Foreign currencies (Note 31)
Total	520.644	Total

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain dilakukan kepada pihak ketiga.

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

The current accounts with other banks are made with third parties.

Current accounts with other banks by counterparties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	132	110	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	132	110	Subtotal
Valuta Asing (Catatan 31)			Foreign currencies (Note 31)
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	3.972	62.765	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.296	6.804	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.774	5.624	PT Bank Central Asia
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	15.316	3.139	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.169	3.196	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.569	1.515	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1067	1268	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Of China	174	292	PT Bank Of China
Mizuho Corporate Bank, Tokyo	530	535	Mizuho Corporate Bank, Tokyo
Subtotal	41.867	85.138	Subtotal
Total	41.999	85.248	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167)	(164)	Allowance for impairment losses
Neto	41.832	85.084	Net

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ Desember 31, 2025	
Dolar Amerika Serikat	37.501	80.564	United States Dollar
Dolar Singapura	2.347	2.281	Singapore Dollar
Euro Eropa	1.067	1.268	Europe Euro
Renminbi	174	292	Renminbi
Yen Jepang	530	535	Japanese Yen
Rupiah	132	110	Rupiah
Dolar Australia	248	198	Australian Dollar
Total	41.999	85.248	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167)	(164)	Allowance for impairment losses
Neto	41.832	85.084	Net

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
31 Desember 2024	378.754	-	-	378.754	December 31, 2024
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(307.401)	-	-	(307.401)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	13.895	-	-	13.895	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
31 Desember 2025	85.248	-	-	85.248	December 31, 2025
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(44.843)	-	-	(44.843)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.594	-	-	1.594	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
31 Maret 2026	41.999	-	-	41.999	March 31, 2026

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
31 Desember 2024	85	-	-	85	December 31, 2024
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	74	-	-	74	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	5	-	-	5	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
31 Desember 2025	164	-	-	164	December 31, 2025

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
31 Desember 2025	164	-	-	164
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	3	-	-	3
31 Maret 2026	167	-	-	167

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows (continued):

December 31, 2025
Net remeasurement of carrying value
New financial assets issued or purchased
Derecognized financial assets
Foreign exchange model or parameter changes and other changes
March 31, 2026

As of March 31, 2026 and December 31, 2026, current accounts with other banks are assessed collectively.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no current accounts with other banks used as collateral or restricted.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan pihak di mana dana ditempatkan adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements and by counterparties are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat suku bunga efektif/ Effective interest rate	Total	
Rupiah				Rupiah
<i>Call Money</i>				<i>Call Money</i>
PT Bank Danamon Tbk	1 hari/days	3,95%	100.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1 hari/days	3,75%	100.000	PT Bank CIM Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1 hari/days	3,85%	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Raya Indonesia	2 hari/days	4,15%	80.000	PT Bank Raya Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1 hari/days	3,75%	55.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2 hari/days	3,95%	50.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Tbk	6 hari/days	4,50%	50.000	PT Bank Danamon Tbk

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan pihak di mana dana ditempatkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret/March 31, 2026			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat suku bunga efektif/ Effective interest rate	Total
Rupiah			
Call Money			
PT Bank Permata Tbk	1 hari/days	3,90%	50.000
PT Bank Mega Tbk	1 hari/days	3,95%	30.000
PT Bank Victoria Internasional	1 hari/days	3,75%	30.000
Total			645.000
Cadangan kerugian penurunan nilai			(209)
Neto			644.791

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements and by counterparties are as follows (continued):

PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Victoria Internasional	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

31 Desember/December 31, 2025					
		Tingkat suku bunga efektif/ Effective			
Rupiah	Jangka waktu/ Period				Rupiah
Deposit Facility					Deposit Facility
Bank Indonesia	2 hari/days	3,75%	399.959		Bank Indonesia
Term Deposit					Term Deposit
Bank Indonesia	2 hari/days	3,75%	44.463		Bank Indonesia
Call Money					Call Money
PT Bank OCBC NISP Tbk	2 hari/days	4,20%	100.000		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction	2 hari/days	4,20%	100.000		PT Bank China Construction
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 hari/days	4,20%	100.000		PT Bank Maybank IndonesiaTbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2 hari/days	4,10%	100.000		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Danamon Tbk	2 hari/days	4,40%	80.000		PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk	2 hari/days	4,10%	30.000		PT Bank Mega Tbk
PT Bank PAN Indonesia	2 hari/days	3,90%	50.000		PT Bank PAN Indonesia
PT Bank Raya Indonesia	2 hari/days	3,95%	25.000		PT Bank Raya Indonesia
			585.000		
Total			1.029.422	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(131)	Allowance for impairment losses	
Neto			1.029.291	Net	

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	645.000	1.029.422
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (catatan 15)	80	78
Total	<u>645.080</u>	<u>1.029.500</u>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
31 Desember 2024	<u>1.636.743</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.636.743</u>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.029.422	-	-	1.029.422
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.636.743)	-	-	(1.636.743)
31 Desember 2025	<u>1.029.422</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.029.422</u>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	645.000	-	-	645.000
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.029.422)	-	-	(1.029.422)
31 Maret 2026	<u>645.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>645.000</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
31 Desember 2024	<u>180</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>180</u>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	131	-	-	131
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(180)	-	-	(180)
31 Desember 2025	<u>131</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>131</u>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	209	-	-	209
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(131)	-	-	(131)
31 Maret 2026	<u>209</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>209</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The carrying value of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Placements with Bank Indonesia and other banks	1.029.422
Accrued interest receivables (Note 15)	78
Total	<u>1.029.500</u>

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, placements with Bank Indonesia and other banks are not pledged as collateral by the Bank.

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	<u>December 31, 2024</u>
New financial assets issued or purchased	1.029.422
Derecognized financial assets	(1.636.743)
December 31, 2025	<u>1.029.422</u>
New financial assets issued or purchased	645.000
Derecognized financial assets	(1.029.422)
March 31, 2026	<u>645.000</u>

The movements in the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	<u>December 31, 2024</u>
New financial assets issued or purchased	131
Derecognized financial assets	(180)
December 31, 2025	<u>131</u>
New financial assets issued or purchased	209
Derecognized financial assets	(131)
March 31, 2026	<u>209</u>

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

8. EFEK-EFEK

Semua efek-efek merupakan efek-efek dari pihak ketiga.

Rincian efek-efek berdasarkan jenis, model bisnis, mata uang, dan penerbit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui penghasilan</u>			<u>through other</u>
<u>komprehensif lain</u>			<u>comprehensive income</u>
Obligasi Korporasi *)	50.699	50.817	Corporate Bonds *)
Obligasi Pemerintah Indonesia	898.871	381.873	Indonesian Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	52.048	54.131	Indonesian Retail Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	524.022	542.196	Bank Indonesia Rupiah Securities
<u>Diukur pada biaya</u>			<u>Amortized Cost</u>
<u>perolehan diamortisasi</u>			<u>Bank Indonesia Rupiah Securities</u>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	558.551	306.859	Indonesian Retail Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	339.855	434.445	Indonesian Government Bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	576.517	577.262	Corporate Bonds
Obligasi Korporasi	408.000	148.000	
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	162.536	827.943	Bank Indonesia Rupiah Securities
Reksadana	150.568	150.193	Mutual Funds
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.639	3.037	Indonesian Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	1.235	1.207	Indonesian Retail Bonds
Subtotal	3.724.541	3.477.963	Subtotal
<u>Valuta asing (catatan 31)</u>			<u>Foreign currencies (Note 31)</u>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui penghasilan</u>			<u>through other</u>
<u>komprehensif lain</u>			<u>comprehensive income</u>
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	29.181	Indonesian Government Bonds
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Amortized Cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Indonesian Government Bonds</u>
Obligasi Pemerintah Indonesia	194.851	190.716	
Subtotal	194.851	219.897	Subtotal
Total	3.919.392	3.697.860	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai **)	(89)	(70)	Allowance for impairment loss **)
Neto	3.919.303	3.697.790	Net

*) Peringkat untuk obligasi korporasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah AA+ dan AAA dari Pefindo.

**) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

*) Rating for corporate bonds as of March 31, 2026 December 31, 2025 are AA+ and AAA from Pefindo.

**) Allowance for expected credit losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	4,88 - 7,13%	4,88 - 7,13%
Obligasi Ritel Indonesia	5,65 - 6,40%	5,65 - 6,35%
Obligasi Korporasi	5,25 - 6,95%	5,50 - 6,95%
<u>Valuta asing</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	1,50 - 4,15%	1,50 - 4,75%

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jangka waktu sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ Maret 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
> 1- 3 bulan	61.876	109.987
> 3 - 12 bulan	1.201.088	1.811.448
> 1 - 5 tahun	2.115.132	1.357.178
> 5 tahun	346.446	199.350
Subtotal	3.724.542	3.477.963
<u>Valuta Asing</u>		
> 3-12 bulan	194.850	-
> 1-5 tahun	-	219.897
> 5 tahun	-	-
Subtotal	194.850	219.897
Total	3.919.392	3.697.860
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89)	(70)
Neto	3.919.303	3.697.790

Nilai nominal efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp.2.086.438 dan Rp1.662.764 . Premi yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp.8.665 dan Rp5.482.

8. SECURITIES (continued)

Range annual contractual interest rates:

	<u>Rupiah</u>
	Indonesian Government Bonds
	Indonesian Retail Bonds
	Corporate Bonds
	<u>Foreign currencies</u>
	Indonesian Government Bonds

Securities classified according to their terms from acquisition date to maturity dates are as follows:

	<u>Rupiah</u>
> 1 - 3 months	
> 3 - 12 months	
> 1 - 5 years	
> 5 years	
Subtotal	
	<u>Foreign Currencies</u>
> 3-12 months	
> 1-5 years	
> 5 years	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment loss	
Net	

Face value of securities measured at amortized cost as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp2,086,438 and 1,662,764, respectively. Unamortized net premium as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp8,665 and Rp5,482 respectively.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

8. SECURITIES (continued)

The following are changes in carrying value on securities for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025:

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Biaya perolehan diamortisasi:					Amortized cost:
31 Desember 2024	980,997	-	-	980,997	December 31, 2024
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,205,743	-	-	1,205,743	New financial assets issued or purchased
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	8,792	-	-	8,792	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(538,250)	-	-	(538,250)	Derecognized financial assets
31 Desember 2025	1,657,282	-	-	1,657,282	December 31, 2025
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	624,247	-	-	624,247	New financial assets issued or purchased
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4,966	-	-	4,966	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(208,721)	-	-	(208,721)	Derecognized financial assets
31 Maret 2026	2,077,774	-	-	2,077,774	March 31, 2026
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
31 Desember 2024	1.429.753	-	-	1.429.753	December 31, 2024
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	842.566	-	-	842.566	New financial assets issued or purchased
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(134.906)	-	-	(134.906)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.079.215)	-	-	(1.079.215)	Derecognized financial assets
31 Desember 2025	1.058.198	-	-	1.058.198	December 31, 2025
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	685.564	-	-	685.564	New financial assets issued or purchased
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.905)	-	-	(7.905)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(210.216)	-	-	(210.216)	Derecognized financial assets
31 Maret 2026	1.525.641	-	-	1.525.641	March 31, 2026

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Maret 2026:

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
Biaya perolehan diamortisasi				
31 Desember 2024	20	-	-	20
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	50	-	-	50
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
31 Desember 2025	70	-	-	70
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19	-	-	19
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
31 Maret 2026	89	-	-	89

8. SECURITIES (continued)

The following are changes allowance for impairment losses on securities for the years ended December 31, 2025 and March 31, 2026:

Amortized cost
December 31, 2024
New financial assets issued or purchased
Net remeasurement of carrying amount
Derecognized financial assets
31 Desember 2025
New financial assets issued or purchased
Net remeasurement of carrying amount
Derecognized financial assets
March 31, 2026

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
31 Desember 2024	87			87
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
31 Desember 2025	87	-	-	87
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
31 Maret 2026	87	-	-	87

Manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah memadai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income are adequate as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun sebelum			Balance at beginning of year
pajak penghasilan tangguhan	10.838	(12.786)	before deferred income tax
Keuntungan yang belum direalisasi			Unrealized loss during
selama tahun berjalan sebelum			the year before
pajak penghasilan tangguhan	(26.661)	8.574	deferred income tax
Keuntungan bersih dari penjualan			
efek-efek	4.080	15.050	Gain from sales in securities
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(11.743)	10.838	Total before deferred tax
Pajak tangguhan (Catatan 26)	2.564	(2.384)	Deferred tax (Note 26)
Saldo akhir	(9.179)	8.454	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			
penurunan nilai	87	87	Allowance for impairment losses
Total	(9.092)	8.541	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas.

Allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income as part of equity.

Keuntungan bersih dari penjualan efek dan reksadana adalah sebagai berikut:

Gains from sales in securities and mutual funds are as follows:

	31 March/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2025	
Diukur pada nilai wajar melalui			Measured at fair value through
penghasilan komprehensif lain	4.080	15.050	other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui			Measured at fair value through
laporan laba rugi	9.265	15.419	profit or loss
Neto	13.345	30.469	Net

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp35.282 dan Rp13.426.

Accrued interest receivable of securities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are Rp35,282 and Rp13,426 respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the securities are not pledged as collateral by the Bank.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Semua efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijadikan agunan oleh Bank.

9. SECURITIES PURCHASED AGREEMENT TO RESELL

All securities purchased under agreement to resell are made with third parties.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are not required.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there was no security purchased under agreement to resell that is pledged as collateral by the Bank.

10. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

a. Jenis kredit dan mata uang

10. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Type of loans and currencies

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related parties (Note 29)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit modal kerja	8.146	10.160	Working capital loans
Kredit konsumsi	3.502	4.356	Consumer loans
Kredit investasi	11.937	15.749	Investment loans
Subtotal pihak berelasi	23.585	30.265	Subtotal related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit modal kerja	3.937.837	4.496.724	Working capital loans
Kredit konsumsi	929.264	852.410	Consumer loans
Kredit investasi	471.423	399.711	Investment loans
	5.338.524	5.748.845	

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Jenis kredit dan mata uang (lanjutan)

a. Type of loans and currencies (continued)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar (Note 31)</u>
<u>(Catatan 31)</u>			<u>Working capital loans</u>
Kredit modal kerja	38,233	37,504	
Subtotal pihak ketiga	5,376,747	5,786,349	Subtotal third parties
Total	5,400,332	5,816,614	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185,179)	(198,917)	Allowance for impairment losses
Neto	5,215,153	5,617,697	Net

b. Sektor ekonomi

b. Economic sector

<u>Rupiah</u>	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2025	<u>Rupiah</u>
Industri pengolahan	1,361,581	1,385,211	Processing industry
Rumah tangga	930,180	852,748	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	1,110,766	1,132,567	Financial and insurance activities
Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	334,007	758,346	Wholesale and retail trade car and motorcycle repair and maintenance
Pertambangan dan penggalian	789,956	854,291	Mining and quarrying
Konstruksi	37,716	38,125	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	182,460	147,343	Transportation and warehousing
Real Estate	181,599	158,425	Real estate
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	214,125	232,282	Agriculture, forestry, and fishery
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	142,549	58,198	Accommodation of food and beverage
Informasi dan komunikasi	37,638	49,871	Information and communication
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	11,250	11,563	Rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support
Aktivitas jasa lainnya	13,639	16,530	Other service activities
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	7,837	6,655	Household activities as an employer, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Bukan Lapangan usaha lainnya	2,585	4,018	Not other business fields
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	186	200	Human health activities and social activities
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2,799	3,476	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	870	68,961	Art, entertainment and recreation
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	259	158	Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

b. Sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	107	142	Professional, scientific and technical activities
Pendidikan	-	-	Education
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	Government administration, and mandatory defense social security
Subtotal	5,362,109	5,779,110	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u> (Catatan 31)			<u>United States Dollar (Note 31)</u>
Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	38,223	37,504	Wholesale and retail trade car and motorcycle repair and maintenance
Pertambangan dan penggalian	-	-	Mining and quarrying
Subtotal	38,223	37,504	Subtotal
Total	5,400,332	5,816,614	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185,179)	(198,917)	Allowance for impairment losses
Neto	5,215,153	5,617,697	Net

c. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit
berdasarkan stage pada tanggal 31 Maret 2026
dan 31 Desember 2025:

c. Based on staging

Below is movement of loans based on staging
as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	5,503,381	231,829	81,405	5,816,615	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transferred from 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(27,202)	27,202	-	-	Transferred from lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(3,082)	(879)	3,961	-	Transferred from credit impaired (Stage 3)
Perolehan kredit baru	1,401,339	933	1	1,402,273	Loan addition
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(380,609)	(26,009)	(5,886)	(412,504)	Net changes in exposure and remeasurement
Hapus buku	-	-	-	-	Write-off
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1,383,805)	(16,177)	(6,070)	(1,406,052)	Asset derecognized or repaired
Saldo akhir	5,110,022	216,899	73,411	5,400,332	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68,325)	(43,444)	(73,410)	(185,179)	Allowance for impairment losses
Neto	5,041,697	173,455	1	5,215,153	Net

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan stage (lanjutan)

c. Based on staging (continued)

Berikut adalah perubahan jumlah kredit berdasarkan stage pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (lanjutan):

Below is movement of loans based on staging as of March 31, 2026 and December 31, 2025 (continued):

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	4.664.660	249.841	105.331	5.019.832	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	19.028	(4.165)	(14.863)	-	Transferred from 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(165.384)	165.384	-	-	Transferred from lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.735)	(32.892)	35.627	-	Transferred from credit impaired (Stage 3)
Perolehan kredit baru	4.014.826	13.002	2.229	4.030.057	Loan addition
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(467.070)	(65.088)	(11.352)	(543.510)	Net changes in exposure and remeasurement
Hapus buku	-	-	(2.404)	(2.404)	Write-off
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(2.559.944)	(94.254)	(33.163)	(2.687.361)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	5.503.381	231.828	81.405	5.816.614	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.006)	(43.770)	79.141	(198.917)	Allowance for impairment losses
Neto	5.427.375	188.058	2.264	5.617.697	Net

d. Jangka waktu

d. By period

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
< 1 tahun	3,428,215	4,599,030	< 1 year
1 - 2 tahun	1,024,835	368,880	1-2 years
2 - 5 tahun	732,640	682,065	2-5 years
> 5 tahun	214,642	166,639	>5 years
Total	5,400,332	5,816,614	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185,179)	(198,917)	Allowance for impairment losses
Neto	5,215,153	5,617,697	Net

e. Penilaian penurunan nilai

e. Impairment loss assessment

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Kredit yang dinilai secara individual</u>			<u>Loans assessed individually</u>
Nilai tercatat	240,670	273,620	Carrying value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95,084)	(98,674)	Allowance for impairment losses
Subtotal	145,586	174,946	Subtotal
<u>Kredit yang dinilai secara kolektif</u>			<u>Loans assessed collectively</u>
Nilai tercatat	5,159,662	5,542,994	Carrying value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90,095)	(100,243)	Allowance for impairment losses
Subtotal	5,069,567	5,442,751	Subtotal
Neto	5,215,153	5,617,697	Net

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment loss assessment (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes of allowance of impairment
losses are as follows:

31 Maret/March 31, 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	76,006	43,770	79,141	198,917	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1,068)	1,068	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(3,082)	(879)	3,961	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perolehan kredit baru	19,426	2	-	19,428	Loan addition
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(7,026)	843	(3,622)	(9,805)	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(15,931)	(1,360)	(6,070)	(23,361)	Asset derecognized or repaired
Penghapusan	-	-	-	-	Written-off
Selisih Penghapusan kurs	-	-	-	-	Foreight exchange differences
Saldo akhir	68,325	43,444	73,410	185,179	Ending balance

31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	4.226	150.581	84.894	239.701	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4	(2)	(2)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(13.212)	13.212	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.735)	(31.317)	34.052	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perolehan kredit baru	67.491	1.063	2.229	70.783	Loan addition
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	22.549	(39.844)	(9.492)	(26.787)	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(2.317)	(49.923)	(30.136)	(82.376)	Asset derecognized or repaired
Penghapusan	-	-	(2.404)	(2.404)	Written-off
Saldo akhir	76.006	43.770	79.141	198.917	Ending balance

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai adalah
cukup untuk menutup kemungkinan kerugian
atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The Bank's management believes that the
allowance for impairment losses of loans is
adequate to cover any possible losses on
uncollectible loans.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya

Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari kredit jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 1 sampai 20 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 sampai 5 tahun.
- 4) Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 20 (dua puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp23.585 dan Rp30.265 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 29).

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai secara individual.

- 6) Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Bank.

10. LOANS (continued)

f. Other significant information

Other significant information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collaterals, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of time deposits (Note 16). Management believes that collaterals received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loans.
- 2) Working capital and investments loans include long-term, fixed, revolving and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 3) Loans in Rupiah have terms ranging from 1 to 20 years, while those in foreign currency have terms ranging from 1 to 5 years.
- 4) Employee loan for purchases of houses, cars and other necessities with terms of 1 (one) to 20 (twenty) years are payable through monthly salary deduction.
- 5) Loans include loans to related parties amounting to Rp23,585 and Rp30,265 and as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 29).

All loans to related parties as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are neither past due nor individually impaired.

- 7) As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no loans pledged as collateral by the Bank.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan kredit (lanjutan):

- 7) Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025, rincian kredit yang
direstrukturisasi menurut jenis kredit
sebelum cadangan kerugian penurunan
nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Kredit investasi	11,239	26,902
Kredit modal kerja	102,470	28,475
Kredit konsumsi	3,779	5
Total	117,488	55,382

- 8) Nilai tercatat diamortisasi dari kredit adalah
sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kredit yang diberikan	5,400,332	5,816,614
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 15)	32,478	32,021
Pendapatan diterima di muka	(2,641)	(3,456)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185,179)	(198,917)
Total	5,244,990	5,646,262

10. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as
follows (continued):

- 8) As of March 31, 2026 and December 31,
2025, the details of restructured loans
classified based on types of loans, gross of
allowance of impairment losses are as
follows:

	Rupiah
Investment loans	
Working capital loans	
Consumer loans	
Total	

- 9) Carrying value of loans at amortized cost
are as follows:

	Loans
Accrued interest receivable (Note 15)	
Income received in advance	
Allowance for impairment losses	
Total	

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Berdasarkan pihak:

	31 Maret/March 31, 2026	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables		
Pihak ketiga	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Nilai tercatat bersih	-	-

	31 Desember/December 31, 2025	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables		
Pihak ketiga	5.319	5.319
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8)	-
Nilai tercatat bersih	5.311	5.319

Pada tanggal 31 Maret 2026 Bank tidak memiliki
tagihan akseptasi maupun liabilitas akseptasi . Pada
tanggal 31 Desember 2025, Bank memiliki tagihan
akseptasi dari PT Gajah Tunggal Tbk dan liabilitas
akseptasi kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT
Bank Danamon Indonesia . Seluruh tagihan
akseptasi 31 Desember 2025 dalam Rupiah dan
jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai telah memadai.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

By part:

	Third party
Allowance for impairment losses	
Net carrying value	

As of March 31, 2026 , the Bank had no
acceptances receivables liabilities. As of
December 31, 2025, the Bank has acceptances
receivables from PT Gajah Tunggal Tbk and
acceptances payables to, PT Bank Central Asia Tbk
and PT Bank Danamon Indonesia. All acceptances
receivables as of December 31, 2025 in Rupiah and
have maturity of less than 1 month.

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret/March 31, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Model revaluasi					At revaluation model
Tanah	37,249	-	-	-	Land
Bangunan	30,229	-	-	-	Buildings
Subtotal	67,478	-	-	-	Subtotal
Model biaya					At cost model
Kendaraan bermotor	8,186	240	-	-	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	40,689	319	-	-	Office furniture and equipment
Subtotal	48,875	559	-	-	Subtotal
Total	116,353	559	-	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Model revaluasi					At revaluation model
Bangunan	16,450	707	-	-	Buildings
Model biaya					At cost model
Kendaraan bermotor	4,162	280	-	-	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	33,825	608	-	-	Office furniture and equipment
Subtotal	37,987	888	-	-	Subtotal
Total	54,437	1,595	-	-	Total
Nilai buku - neto	61,916				Net book value
31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Model revaluasi					At revaluation model
Tanah	37,249	-	-	-	Land
Bangunan	28,627	1,602	-	-	Buildings
Subtotal	65,876	1,602	-	-	Subtotal
Model biaya					At cost model
Kendaraan bermotor	8,651	485	(950)	-	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	38,427	3,011	(749)	-	Office furniture and equipment
Subtotal	47,078	3,496	(1,699)	-	Subtotal
Total	112,954	5,098	(1,699)	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Model revaluasi					At revaluation model
Bangunan	13,770	2,680	-	-	Buildings
Model biaya					At cost model
Kendaraan bermotor	3,679	1,243	(760)	-	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	32,364	2,210	(749)	-	Office furniture and equipment
Subtotal	36,043	3,453	(1,509)	-	Subtotal
Total	49,813	6,133	(1,509)	-	Total
Nilai buku - neto	63,141				Net book value

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dengan laporan No. 00021/2.0031-07/PI/07/0507/1/II/2025 tanggal 21 Januari 2025 ditandatangani oleh Audrey Angelina. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

Nilai tercatat bersih dari aset yang direvaluasi jika menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	
Harga perolehan	4,025	34,640	4,025	34,640	Cost
Akumulasi penyusutan	-	26,786	-	26,106	Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	4,025	7,854	4,025	8,534	Net carrying value

Pelepasan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Hasil bersih pelepasan aset tetap	4	423	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat	-	(190)	Net carrying value
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto	4	233	Gain on disposal of fixed assets - net

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

12. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation was performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority (OJK), KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, as stated in report No. 00021/2.0031-07/PI/07/0507/1/II/2025 dated Januari 21, 2025 was signed by Audrey Angelina. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal methods used are the market approach and cost approach.

Net carrying values of revalued assets if using cost model are as follows:

Disposals of fixed assets represent the sale and write-off of fixed assets with details as follows:

The Bank owns several pieces of land with Building Use Rights (HGB) for 20 (twenty) years expiring in the years ranging from 2025 to 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak berelasi (Catatan 29) terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp79.484 dan Rp77.862 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp28.787 dan Rp28.566 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, a related party (Note 29) against fire, theft and other possible risks for a total of Rp79,484 and Rp77,862 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The total cost of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp28,787 and Rp28,566 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

13. ASET HAK-GUNA

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The carrying amount of right-of-use assets are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Total	Cost
Biaya perolehan					
Bangunan	60,265	652	-	60,917	Buildings
Teknologi informasi	2,791	135	(24)	2,902	ATM machines
Kendaraan bermotor	147	-	-	147	Motor vehicles
Subtotal	63,203	787	(24)	63,966	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	53,329	1,524	-	54,853	Buildings
Teknologi Informasi	1,177	145	-	1,322	ATM machines
Kendaraan	31	18	-	49	Motor vehicles
Subtotal	54,537	1,687	-	56,224	Subtotal
Niai buku - neto	8,666			7,742	Net book value

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut :

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The carrying amount of right-of-use assets are as follows :

	31 Desember/December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Total	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	58.777	1.888	(400)	60.265	Buildings
Mesin ATM	2.014	843	(66)	2.791	ATM machines
Kendaraan Bermotor	-	147	-	147	Motor Vehicle
Subtotal	60.791	2.878	(466)	63.203	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	47.870	5.859	(400)	53.329	Buildings
Mesin ATM	575	647	(45)	1.177	ATM machines
Kendaraan Bermotor	-	31	-	31	Motor Vehicle
Subtotal	48.445	6.537	(445)	54.537	Subtotal
Niai buku - neto	12.346			8.666	Net book value

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized related to lease are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognized in profit or loss
Beban penyusutan aset hak-guna	1,686	6,537	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	363	2,771	Expences related to short-term or low value lease assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	102	447	Interes on lease liabilities
Total	2,151	9,755	Total
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			Amounts recognized in statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	2,560	7,130	Total cash outflow for payment or lease

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 - 3 tahun.

The Bank leases several assets such as buildings and Automated Teller Machine (ATM). The average lease period is more than 1 - 3 years.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret / March 31, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Total	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	16.225	-	-	16.225	Software
Lisensi	5.459	-	-	5.459	License
Perangkat lunak dalam proses	1.093	-	-	1.093	Software in progress
Subtotal	22.777	-	-	22.777	Subtotal
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	8.778	655	-	9.433	Software
Lisensi	4.105	165	-	4.270	License
Subtotal	12.883	820	-	13.703	Subtotal
Nilai buku - neto	9.894			9.074	Net book value

31 Desember / December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Total	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	15.011	1.214	-	16.225	Software
Lisensi	5.269	190	-	5.459	License
Perangkat lunak dalam proses	-	1.093	-	1.093	Software in progress
Subtotal	20.280	2.497	-	22.777	Subtotal
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	6.124	2.654	-	8.778	Software
Lisensi	3.453	652	-	4.105	License
Subtotal	9.577	3.306	-	12.883	Subtotal
Nilai buku - neto	10.703			9.894	Net book value

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Akumulasi dana		
program asuransi	11,420	11,723
Biaya dibayar dimuka	198	39
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75	91
Subtotal	11,693	11,853
<u>Pihak ketiga</u>		
Agunan yang diambil alih-neto	34,273	34,272
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	67,765	45,434
Biaya dibayar dimuka	26,383	7,446
Setoran jaminan	4,089	4,088
Persediaan hadiah dan barang cetakan	2,113	2,026
Tagihan pajak penghasilan (Catatan 26)	43,173	43,173
Tagihan derivatif	48	1,426
Lain-lain	909	1,868
Subtotal	178,753	139,733
Total - Neto	190,446	151,586

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing – masing sebesar Rp12.240 dan Rp13.736.

Beban administrasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp.12 dan Rp18, yang dibebankan dalam laba rugi.

Akumulasi Dana Program Asuransi

Akun ini merupakan pendanaan Bank melalui PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi (Catatan 29), untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja.

15. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Related parties (Note 29)</u>			
Accumulated fund			
insurance program	11,420	11,723	
Prepaid expense	198	39	
Accrued interest receivables	75	91	
Subtotal	11,693	11,853	
<u>Third parties</u>			
Foreclosed properties - net	34,273	34,272	
Accrued interest receivables	67,765	45,434	
Prepaid expense	26,383	7,446	
Marginal deposits	4,089	4,088	
Gifts and printed matters	2,113	2,026	
Deferred cost	43,173	43,173	
Derivative receivables	48	1,426	
Others	909	1,868	
Subtotal	178,753	139,733	
Total - Net	190,446	151,586	

Foreclosed Properties

Foreclosed properties represent loan collaterals in the form of land and building that have been foreclosed by the Bank.

Allowance for impairment losses of foreclosed properties as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp.12,240 and Rp13,736, respectively.

Administrative expenses of foreclosed properties for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp.12 and Rp18, respectively, which were charged to profit or loss.

Accumulated Fund Insurance Program

This account represents funding made by the Bank through PT Equity Life Indonesia, a related party (Note 29), to meet the post-employment benefits obligations.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit (Catatan 7, 8, dan 10).

Biaya Dibayar Dimuka

Merupakan biaya dibayar di muka atas sewa ruang ATM, premi asuransi dan uang muka lainnya.

Biaya Ditangguhkan

Merupakan biaya ditangguhkan atas renovasi gedung yang disewa dan hak atas tanah.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

16. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas.

Simpanan terdiri dari:

15. OTHER ASSETS (continued)

Accrued Interest Receivables

Represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans (Notes 7, 8 and 10).

Prepaid Expense

Represents prepaid expenses on ATM space rentals, insurance premiums and other prepayments.

Deferred Cost

Represents deferred cost for renovation of rented buildings and land rights.

The Bank's management believes that the allowance for the decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

16. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Deposits consist of:

31 Maret/March 31, 2026			
	<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>	<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>	<i>Total/ Total</i>
Deposito	47,765	5,070,607	5,118,372
Giro	4,106	738,063	742,169
Tabungan	43,122	682,974	726,096
Total	94,993	6,491,644	6,586,637
			<i>Time deposits</i>
			<i>Demand deposits</i>
			<i>Saving deposits</i>
			Total
31 Desember/December 31, 2025			
	<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>	<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>	<i>Total/ Total</i>
Deposito	79,254	5,498,388	5,577,642
Giro	3,722	1,311,143	1,314,865
Tabungan	12,014	598,950	610,964
Total	94,990	7,408,481	7,503,471
			<i>Time deposits</i>
			<i>Demand deposits</i>
			<i>Saving deposits</i>
			Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. SIMPANAN (lanjutan)

16. DEPOSITS (continued)

a. Giro

a. Demand deposits

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related parties (Note 29)</u>
Rupiah	3,534	3,510	Rupiah
Valuta asing (Catatan 31)	572	212	Foreign currencies (Note 31)
Subtotal	4,106	3,722	Subtotal
 <u>Pihak ketiga</u>			 <u>Third parties</u>
Rupiah	671,717	1,212,202	Rupiah
Valuta asing (Catatan 31)	66,346	98,941	Foreign currencies (Note 31)
Subtotal	738,063	1,311,143	Subtotal
Total	742,169	1,314,865	Total

b. Tabungan

b. Savings deposits

	31 Maret/March 31, 2026			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Tabungan Ganesha	3,512	430,647	434,159	Tabungan Ganesha
Tabungan Investasi	2,150	108,468	110,618	Tabungan Investasi
Tabungan Payroll	3,279	97,837	101,116	Tabungan Payroll
Tabungan Optima	32,649	29,181	61,830	Tabungan Optima
Tabungan MAP	1,519	16,095	17,614	Tabungan MAP
Tabungan Pelajar	13	643	656	Tabungan Pelajar
Tabunganku	-	103	103	Tabunganku
Total	43,122	682,974	726,096	Total

	31 Desember/December 31, 2025			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Tabungan Ganesha	4,837	415,659	420,496	Tabungan Ganesha
Tabungan Investasi	1,617	81,662	83,279	Tabungan Investasi
Tabungan Payroll	2,946	68,222	71,168	Tabungan Payroll
Tabungan Optima	1,069	18,151	19,220	Tabungan Optima
Tabungan MAP	1,545	14,478	16,023	Tabungan MAP
Tabungan Pelajar		671	671	Tabungan Pelajar
Tabunganku	-	107	107	Tabunganku
Total	12,014	598,950	610,964	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. SIMPANAN (lanjutan)

16. DEPOSITS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related parties (Note 29)</u>
Rupiah	46,051	77,038	Rupiah
Valuta asing (Catatan 31)	1,714	2,216	Foreign currencies (Note 31)
Subtotal	47,765	79,254	Subtotal
 <u>Pihak ketiga</u>			 <u>Third parties</u>
Rupiah	4,996,403	5,406,416	Rupiah
Valuta asing (Catatan 31)	74,204	91,972	Foreign currencies (Note 33)
Subtotal	5,070,607	5,498,388	Subtotal
Total	5,118,372	5,577,642	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

31 Maret/March 31, 2026			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Total/ Total
< 1 bulan	3,375,902	74,979	3,450,881
> 1 - 3 bulan	1,550,113	887	1,551,000
> 3 - 6 bulan	108,232		108,232
> 6 - 12 bulan	11,192	52	11,244
> 12 bulan	15	-	15
Total	5,045,454	75,918	5,121,372

31 Desember/December 31, 2025			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Total/ Total
< 1 bulan	3,982,058	93,267	4,075,325
> 1 - 3 bulan	1,218,748	870	1,219,618
> 3 - 6 bulan	276,047		276,047
> 6 - 12 bulan	6,586	51	6,637
> 12 bulan	15	-	15
Total	5,483,454	94,188	5,577,642

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit sebesar Rp1.012.794 pada tanggal 31 Maret 2026, Rp1.180.289 dan pada tanggal 31 Desember 2025.

Time deposits which are restricted and pledged as loan collaterals amounted to Rp1,012,794 as of March 31, 2026, Rp1,180,289 as of December 31, 2025.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. SIMPANAN (lanjutan)

Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Simpanan			Deposits
Deposito	5.118.372	5.577.642	Time deposits
Giro	742.169	1.314.865	Demand deposits
Tabungan	726.096	610.964	Savings deposits
Total	6.586.637	7.503.471	Total
Bunga simpanan yang masih harus dibayarkan (Catatan 19)	12.313	12.784	Accured interest of deposits (Note 19)
Total	6.598.950	7.516.255	Total

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas.

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah, terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Deposito berjangka	2,000	4,000	Time deposits
Tabungan	70	2	Savings deposits
Total	2,070	4,002	Total

Deposito Berjangka

Seluruh deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diklasifikasikan dalam periode 1 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

16. DEPOSITS (continued)

Carrying value of deposits at amortized cost are as follows:

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

All of the deposits from other banks are in Indonesian Rupiah, consists of:

Time Deposits

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all time deposits were classified as 1 month based on its term.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no deposits from other banks which are restricted and pledge as loan collaterals.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Simpanan dari bank lain		
Deposito berjangka	2.000	4.000
Tabungan	70	2
Total	2.070	4.002
Bunga simpanan dari bank lain yang masih harus dibayarkan (Catatan 19)	6	7
Total	2.076	4.009

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

Deposits from other banks
Time deposits
Savings deposits
Total
Accrued interest from other banks (Note 19)
Total

18. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat (2)	4.870	5.787
Pasal 21	6.613	-
Pasal 23/26	18	81
Pasal 25	5.694	5.061
Pajak Pertambahan Nilai neto	7	23
Total	17.202	10.952

18. TAXES PAYABLE

Corporate income tax (Note 26)
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23/26
Article 25
Value Added Tax - net
Total

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya yang masih harus dibayar	27,287	37,661
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16 dan 17)	12,319	12,791
Liabilitas sewa (Catatan 13)	4,661	6,333
Pendapatan diterima dimuka	2,682	3,502
Setoran jaminan	1,206	1,208
Kewajiban derivatif	33	353
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	214	215
Total	48,402	62,063

19. OTHER LIABILITIES

Accrue expenses
Accrue interests (Notes 16 and 17)
Lease liabilities (Note 13)
Income received in advance
Margin deposits
Derivative payables
Estimated losses on commitments and contingencies
Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 16 dan 17).

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Merupakan biaya yang masih harus dibayar atas jasa-jasa tenaga ahli yang digunakan oleh Bank dan biaya yang masih harus dibayar terkait dengan jasa *core banking*, serta bonus dan tunjangan kepada karyawan.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan sewa *safe deposit*.

Pendapatan Diterima Dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit yang diterima dimuka dan belum diamortisasi dan pendapatan bunga diterima di muka.

19. OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued Interest Payable

Represents interest payable on deposits and deposits from other banks (Notes 16 and 17).

Accrued Expense

Represents accrued costs for the services of professionals employed by the Bank, and core banking service, as well as bonuses and benefits to employees.

Margin Deposits

Represents margin deposits on safe deposit rentals.

Income Received in Advance

Represents unamortized fees on loans and unearned interest income.

20. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. EQUITY

Share Capital

The Bank's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

31 Maret/March 31, 2026				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
PT Equity Development Investment Tbk	8,036,410,000	33.53%	803,641	PT Equity Development Investment Tbk
Equity Global International Limited	5,736,363,400	23.93%	573,636	Equity Global International Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd	1,388,305,300	5.79%	138,831	UOB Kay Hian Pte Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8,809,918,403	36.75%	880,992	Public (below 5% each)
Total	23,970,997,103	100.00%	2,397,100	Total

31 Desember/December 31, 2025				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
PT Equity Development Investment Tbk	8,036,410,000	33.53%	803,641	PT Equity Development Investment Tbk
Equity Global International Limited	5,736,363,400	23.93%	573,636	Equity Global International Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd	1,388,305,300	5.79%	138,831	UOB Kay Hian Pte Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8,809,918,403	36.75%	880,992	Public (below 5% each)
Total	23,970,997,103	100.00%	2,397,100	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar Bank adalah sebagai berikut:

	Total saham/ Number of shares		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo sebelum Penawaran			Beginning balance prior to the
Saham Perdana	3,516,090,000	3,516,090,000	Initial Public Offering
Penerbitan saham baru melalui Penawaran			Issuance of new shares through an
Saham Perdana (Catatan 1b)	5,371,706,000	5,371,706,000	Initial Public Offering (Note 1b)
Penerbitan saham baru melalui Penawaran			Issuance of new shares through Limited
Umum Terbatas I (PUT I) (Catatan 1b)	295,937,103	295,937,103	Public Offering I (LPO I) (Note 1b)
Penerbitan saham baru kepada PT Equity			Issuance of new shares to
Development Investment Tbk			PT Equity Development
di tahun 2015 (Catatan 1b)	2,286,650,000	2,286,650,000	Investment Tbk in 2015 (Note 1b)
Penerbitan tambahan saham baru kepada			Development Investment Tbk
PT Equity Development Investment Tbk			through LPO I (Note 1b)
melalui PUT I (Catatan 1b)	5,000,000,000	5,000,000,000	Issuance of new shares to PT Equity
Penerbitan tambahan saham baru kepada			Global International Limited
PT Equity Global International Limited			through LPO II (Note 1b)
melalui PUT II (Catatan 1b)	7,500,000,000	7,500,000,000	
Alokasi saham karyawan dari Penawaran			Employee stock allocation from
Saham Perdana (Catatan 1b)	614,000	614,000	Initial Public Offering (Note 1b)
Total	23,970,997,103	23,970,997,103	Total

20. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

The changes in the Bank's shares outstanding are as follows:

Manajemen Modal

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Capital Management

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of March 31, 2026 and 31 December 2025, the Bank has complied with all capital requirements.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. EKUITAS (lanjutan)

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal, dimana nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga penawaran Rp103 (nilai penuh) per lembar saham melalui IPO, Rp200 (nilai penuh) per lembar saham melalui PUT I dan Rp120 (nilai penuh) per lembar saham melalui PUT II, dengan rincian sebagai berikut:

20. EQUITY (continued)

Additional Paid in Capital

The additional paid in capital represents the excess of the total proceeds at offer with price Rp100 (full amount) per share and at offer price Rp103 (full amount) per share through IPO, Rp200 (full amount) per share through LPO I and Rp120 (full amount) per share through LPO II, with details as follows:

	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ March 31, 2026 and December 31, 2025			
	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Total	
Pengeluaran 5.371.706.000 lembar saham baru melalui penawaran saham perdana	16.115	(5.274)	10.841	Issuance of 5,371,706,000 new shares through an Initial Public Offering
Pengeluaran 295.937.103 lembar saham baru melalui PUT I	29.594	-	29.594	Issuance of 295,937,103 new shares through Limited Public Offering I
Pengeluaran 2.286.650.000 lembar saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk di tahun 2015	6.860	-	6.860	Issuance of 2,286,650,000 new shares to PT Equity Development Investment Tbk in 2015
Pengeluaran 5.000.000.000 lembar saham baru melalui penawaran umum terbatas kepada PT Equity Development Investment Tbk melalui PUT I	500.000	-	500.000	Issuance of 5,000,000,000 new shares through Limited Public Offering I to PT Equity Development Investment Tbk
Pengeluaran 7.500.000.000 lembar saham baru melalui penawaran umum terbatas kepada PT Equity Global International Limited melalui PUT II	150.000	-	150.000	Issuance of 7,500,000,000 new shares through Limited Public Offering II to PT Equity Global International Limited
Pengeluaran 614.000 lembar saham baru sehubungan alokasi saham karyawan	2	-	2	Issuance of 614,000 new shares related with employee stock allocation
Biaya penerbitan saham baru melalui PUT I	-	2.265	2.265	Cost of issuance new shares through Limited Public Offering I
Biaya penerbitan saham baru melalui PUT II	-	(2.922)	2.922	Cost of issuance new shares through Limited Public Offering II
Total tambahan modal disetor	702.571	(10.461)	692.110	Total additional paid-in capital

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PENDAPATAN BUNGA

21. INTEREST REVENUES

		Tanggal 31 Maret/ March 31,		
		2026	2025	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Efek-efek				Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Obligasi	11,197		21,341	Bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Obligasi	1,363		492	Bonds
Biaya perolehan yang diamortisasi/ dimiliki hingga jatuh tempo				Amortized cost
Obligasi	25,399		1,567	Bonds
Bank Indonesia dan bank lain				and other banks
Fasilitas deposito	1,549		916	Deposit facility
Call money	5,139		4,634	Call money
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - pihak ketiga	1,046		-	Securities purchase under agreement to resell - third parties
Kredit				Loans
Modal kerja	87,807		83,628	Working capital
Investasi	11,259		25,899	Investment
Konsumsi	31,595		30,532	Consumer
Lainnya	837		554	Others
Subtotal - Rupiah	177,191		169,563	Subtotal - Rupiah
<u>Valuta Asing</u>				<u>Foreign currencies</u>
Efek-efek				Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Obligasi	27		4,264	Bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Obligasi	-		-	Bonds
Biaya perolehan yang diamortisasi/ dimiliki hingga jatuh tempo				Amortized cost
Obligasi	1,018		446	Bonds
Giro	386		3,405	Current accounts
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
Deposito berjangka	-		12,856	Time Deposit
Call money			1,522	Call money
Kredit	-			Loans
Modal kerja	686		575	Working capital
Investasi	-		-	
	2,117		23,068	Subtotal - foreign currencies
Total	179,308		192,631	Total

Informasi mengenai pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29.

Interest income earned from related parties of loan are disclosed in Note 29.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN BUNGA

22. INTEREST EXPENSE

		Tanggal 31 Maret/ March 31,			
		2026	2025		
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>	
Simpanan				Deposits	
Deposito berjangka	69,945		42,546	Time deposits	
Giro	4,981		6,107	Demand deposits	
Tabungan	3,642		3,637	Savings deposits	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks	
Call money	33		181	Call money	
Deposito berjangka	31		17	Time deposits	
Efek - Efek	-		1	Securities	
Tabungan	-		-	Savings deposits	
Surat Berharga				Marketable Securities	
Repo	-		158	Repo	
Subtotal - Rupiah	78,632		52,647	Subtotal - Rupiah	
<u>Valuta asing</u>				<u>Foreign currency</u>	
Simpanan				Deposits	
Deposito berjangka	617		19,945	Time deposits	
Giro	278		1,674	Demand deposits	
Subtotal - valuta asing	895		21,619	Subtotal - foreign currency	
Total beban bunga	79,527		74,266	Total interest expense	

Informasi mengenai beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29.

Interest expense on transactions with related parties are disclosed in Note 29.

**23. PENYISIHAN (PEMULIHAN)
KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

CADANGAN

**23. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT
LOSSES**

		Tanggal 31 Maret/ March 31,			
		2026	2025		
<u>Penyisihan/(Pemulihan) cadangan</u>				<u>Provision for/(Reversal of)</u>	
<u>kerugian nilai aset keuangan:</u>				<u>impairment losses on financial assets:</u>	
Giro pada bank lain				Current accounts with other	
(Catatan 6)	127		21	banks (Note 6)	
Penempatan pada Bank Indonesia				Placement with Bank Indonesia	
dan bank lain (Catatan 7)	(49)		-	and other banks (Note 7)	
Efek-efek (Catatan 8)	17		12	Securities (Note 8)	
Kredit (Catatan 10)	(13,743)		17,404	Loans (Note 10)	
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	(8)		-	Acceptance receivable (Note 11)	
Komitmen dan kontinjensi	-		-	Commitment and contingencies	
<u>Aset non-keuangan:</u>				<u>Non-financial assets:</u>	
Agunan yang diambil alih				Foreclosed properties	
(Catatan 15)	-		-	(Note 15)	
Total	(13,656)		17,437	Total	

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tanggal 31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	4,101	3,944	Depreciation and amortization (Note 12, 13 and 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	1,882	2,048	Repairs and maintenance
Komunikasi	1,894	1,888	Communication
Honorarium	114	15	Honorarium
Core Banking	1,737	1,000	Core Banking
Outsourcing	1,124	1,001	Outsourcing
Sewa	363	464	Rental
Peralatan dan kebutuhan kantor	235	318	Office supplies and stationeries
Listrik, air dan gas	357	327	Electricity, water and gasoline
Keamanan	384	347	Security
Sosial dan kesejahteraan	112	246	Social and welfare
Pajak	1,541	496	Taxes
Transportasi	335	341	Transportation
Pengantaran kas	277	261	Cash delivery
Promosi dan iklan	147	325	Promotion and advertising
Asuransi	342	291	Insurance
Lain-lain	1,811	1,509	Others
Total	16,756	14,821	Total

25. BEBAN TENAGA KERJA

25. PERSONNEL EXPENSES

	Tanggal 31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
Gaji dan bonus	22,948	34,143	Salaries and bonuses
Tunjangan dan honorarium	7,277	3,185	Benefits and honorarium
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	-	-	Post-employment benefits (Note 28)
Pendidikan dan pelatihan	725	936	Training and education
Total	30,950	38,264	Total

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok direksi,
dewan komisaris, dan kepada divisi adalah sebagai
berikut:

Details of salaries and benefits of directors,
commissioners, and division head are as follows:

	Tanggal 31 Maret/ March 31, 2026		
	Jumlah pejabat/ Number of officers	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits	
Dewan Komisaris	4	4.962	Board of Commissioners
Direksi	4	7.450	Directors
Kepala Divisi	20	6.937	Division Head
Total	27	19.349	Total

	Tanggal 31 Maret/ March 31, 2025		
	Jumlah pejabat/ Number of officers	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits	
Dewan Komisaris	4	4.165	Board of Commissioners
Direksi	5	8.121	Directors
Kepala Divisi	23	6.594	Division Head
Total	32	18.880	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

	Tanggal 31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
Pajak kini	16,352	15,170	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred income tax
Beban pajak penghasilan - neto	16,352	15,170	Income tax expenses - net

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Tanggal 31 Maret/ March 31,,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	74,327	68,956	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	-	-	Allowance for impairment losses on loans
Pencadangan terkait karyawan	-	-	Employee accrual
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	-	-	Allowance for impairment losses on other than loans
Kerugian (keuntungan) nilai efek	-	-	Loss (gain) on increase in value of securities
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	-	Depreciation and interest expenses of right-of-use assets and lease liabilities
Beban imbalan pasca kerja	-	-	Post-employment benefit expense
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Representasi dan sumbangan	-	-	Representation and donations
Kerugian reksadana	-	-	Loss on mutual funds
Lain-lain	-	-	Others
Laba kena pajak	74,327	68,956	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of tax expenses and liabilities are as follows:

	Tanggal 30 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
Beban pajak kini (22%)	16.352	15.170	Current tax expense (19%)
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(10.658)	(9.858)	Prepaid income tax article 25
(Tagihan) Utang pajak (Catatan 15 dan 18)	5.694	5.312	Tax payable (Note 15 & 18)

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Sesuai dengan laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik dari Biro Administrasi Efek tahun 2025 dan 2024 kepada Bank, untuk tahun 2025 dan 2024 tidak memenuhi persyaratan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Bank untuk tahun fiskal 2025 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Bank ke Kantor Pelaporan Pajak.

Pada tanggal 5 Mei 2025, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00022/201/21/073/25 dan 00010/206/21/073/25 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 dan 29 dengan masing-masing sebesar Rp521 dan Rp11.

Perusahaan telah membayar atas kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 28 Mei 2025 dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

26. INCOME TAX (continued)

In accordance with monthly report on share ownership of issuers or public companies from the Securities Administration Bureau for the year 2025 and 2024 submitted to the Bank, for the year 2025 and 2024, Bank has not met the requirement to the 3% lower tax rate.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2025 will be basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

The Bank's taxable income and corporate income tax for fiscal year 2025 are in accordance with the Annual Corporate Income Tax Returns filed by the Bank to the Tax Service Office.

On May 5, 2025, the Bank has received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) No. 00022/201/21/073/25 and 00010/206/21/073/25 from DGT which stated the tax underpayment for Income Taxes of Art 21 and 29 amounting Rp521 and Rp11, respectively.

The Bank has paid the tax underpayment on May 28, 2025 and recorded as other tax expenses and recorded in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dampak perubahan tarif pajak baru/ Impact on changes in tax rates	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan dampak dari laba rugi						Deferred tax asset effect from profit or loss
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	42,990	-	-	-	42,990	Impairment losses on loans
Pencadangan atas karyawan	7,041	-	-	-	7,041	Employee accrual
Penyusutan aset tetap	(1,667)	-	-	-	(1,667)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	254	-	-	-	254	Depreciation and interest expense of right-of-use assets and lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	11,885	-	-	-	11,885	Impairment losses other than loans
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	(7,023)	-	-	-	(7,023)	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities
Imbalan pasca kerja	2,472	-	-	-	2,472	Post-employment benefits
Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain						Deferred tax asset effect from other comprehensive income
Revaluasi aset tetap	(900)	-	-	-	(900)	Revaluation of fixed assets
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	(2,409)	-	-	-	-	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities
Imbalan pasca kerja	4,882	-	-	4,973	2,564	Post-employment benefits
Aset pajak tangguhan - neto	57,525	-	-	4,973	62,498	Deferred tax assets - net

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dampak perubahan tarif pajak baru/ Impact on changes in tax rates	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan dampak dari laba rugi					Deferred tax asset effect from profit or loss
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	77,982	(34,992)	-	42,990	Impairment losses on loan
Pencadangan atas karyawan	6,583	458	-	7,041	Employee accrual
Penyusutan aset tetap	(1,372)	(295)	-	(1,667)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	531	(277)	-	254	Depreciation and interest expense right-of-use assets and lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	11,567	318	-	11,885	Impairment losses other than loan
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	343	(7,365)	-	(7,022)	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities
Imbalan pasca kerja	2,065	407	-	2,472	Post-employment benefits
Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain					Deferred tax asset effect from other comprehensive income
Revaluasi aset tetap	(900)	-	-	(900)	Revaluation of fixed assets
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	2,794	-	(5,203)	(2,409)	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities
Imbalan pasca kerja	4,445	-	437	4,882	Post-employment benefits
Aset pajak tangguhan - neto	104,037	(41,746)	-	57,526	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense - net and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax is as follows:

Tanggal 31 Maret/ March 31,		
2026	2025	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	74,327	68,956
Beban pajak (22%)	16,352	15,170
Dampak perubahan tarif pajak	-	-
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	-	-
Beban pajak penghasilan - neto	16,352	15,170
Tarif pajak efektif	22.00%	22.00%

Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense (22%)
Impact on changes in tax rate
Tax effect on permanent differences
Income tax expense - net

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

Perubahan tarif pajak diatur lebih lanjut pada Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka sehingga Bank dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64.

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih telah diakui parsial sebagai biaya yang dibebankan untuk tahun fiskal 2024 kemudian sisa lebihnya akan diakui sebagai biaya yang dibebankan untuk tahun fiskal 2025.

26. INCOME TAX (continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

The changes of tax rate was regulated further in Article 65 Government Regulation of Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 dated December 20, 2022 regarding Income Tax Rates Reduction for Domestic Public Listed Entities, therefore the Bank had acquired 3% lower tax rate as is stated in Article 64.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 Year 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess has been recognized partially as an expense charged to the fiscal year 2024 then the excess left will be recognized as an expense to the fiscal year 2025.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

26. INCOME TAX (continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

27. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

27. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	Tanggal 31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
Laba untuk perhitungan per saham dasar:			Earnings for computation of basic earnings per share:
Laba bersih	57.975	53.876	Net profit
<u>Total saham (dalam angka penuh)</u>			<u>Numbers of shares (in full amount)</u>
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	23.970.997.103	23.970.997.103	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share
Laba per lembar saham (nilai penuh)	2.42	2,24	Earning per share (full amount)

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Bank tidak menghitung imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Maret 2026, berikut adalah imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank has not recognized post-employment benefits as of March 31, 2026, provided below are the post-employment benefits for December 31, 2025 and 2024

	2025		
	Liabilitas Imbalan kerja/ Liabilities for Employee benefit	Beban imbalan kerja karyawan/ Post-employment benefit expense	
Karyawan permanen	33.414	8.315	Permanent employees
Karyawan kontrak	589	588	Contract employees
Total	34.003	8.903	Total
	2024		
	Liabilitas Imbalan kerja/ Liabilities for Employee benefit	Beban imbalan kerja karyawan/ Post-employment benefit expense	
Karyawan permanen	29.584	6.445	Permanent employees
Karyawan kontrak	628	628	Contract employees
Total	30.212	7.073	Total

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Terdapat 284 dan 266 karyawan yang berhak atas imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Bank made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of December 31, 2025 and 2024. There were 284 and 266 employees entitled to the benefits as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Riana & Rekan for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,25% per tahun/per annum	7,00% per tahun/per annum	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	6,50% per tahun/per annum	6,50% per tahun/per annum	Salary increment rate per annum
Tingkat pengembalian DPLK	7,00% per tahun/per annum	7,00% per tahun/per annum	DPLK rate of return
Tingkat cacat	5% dari/from TMI-IV-2019	5% dari/from TMI-IV-2019	Disability rate
Tingkat kematian	100% dari/from TMI-IV-2019	100% dari/from TMI-IV-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees under age 35 and reducing linearly up to 0% at 55 years old	10% untuk karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees under age 35 and reducing linearly up to 0% at 55 years old	Resignation rate

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	4.131	3.771	Current service cost
Biaya bunga	1.967	1.802	Interest cost
Biaya jasa lalu	(486)	-	Past service cost
Perubahan biaya jasa skema manfaat sebelumnya	-	872	Change in service cost of the previous benefit scheme
Biaya kelebihan pembayaran	2.703	-	Overpayment cost
Total	8.315	6.445	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	29.584	28.041	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja	8.315	6.445	Employment benefits expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman	1.985	(351)	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(6.470)	(4.551)	Benefits paid
Total	33.414	29.584	Total

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah (tidak diaudit):

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation in the assumed changes in the discount rate and salary increment rate (unaudited):

31 Desember/December 31, 2025					
		Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
		Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
Nilai kini kewajiban					
imbalan kerja karyawan		31.674	35.346	35.472	31.528
Biaya jasa kini		3.898	4.395	4.453	3.842

	31 Desember/December 31, 2024				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	28.126	31.191	31.315	27.988	Present value of employee benefit obligation
Biaya jasa kini	3.565	4.002	4.055	3.515	Current service cost

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	4.414	2.760
Antara 1 dan 5 tahun	3.962	3.840
Antara 5 dan 10 tahun	10.488	7.614
Di atas 10 tahun	14.550	15.370
Total	33.414	29.584

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 and 2024 adalah masing-masing 9,82 dan 9,26 tahun (tidak diaudit).

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior year.

The maturity of the benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (unaudited)

Within the next 12 months
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

Total

The average duration of employees' benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are 9.82 and 9.26 years, respectively (unaudited).

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of transactions
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan, biaya dibayar di muka, beban asuransi, dan beban bunga/ <i>Deposits, prepaid expense, insurance expense, and interest expense</i>
PT Datindo Entrycom	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expense</i>
PT Equity Development Investment Tbk	Pemegang saham Bank/ <i>The shareholder of the Bank</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expense</i>
PT Equity Finance Indonesia	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/ <i>Loans, deposits, accrued interest receivable, interest revenue, and interest expense</i>
PT Equity Life Indonesia	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan, akumulasi dana program asuransi, dan beban bunga/ <i>Deposits, accumulated fund insurance program, and interest expense</i>
PT Equity Sekuritas Indonesia	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expense</i>
PT Equity Aset Manajemen	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expense</i>
PT Lumbung Sari	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expense</i>
PT Medicom Prima	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expense</i>
PT Indonesia Prima Property	Entitas yang memiliki personil manajemen kunci yang sama dengan Bank/ <i>Entity which has the same Key Management Personnel with the Bank</i>	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/ <i>Loans, deposits, accrued interest receivable, interest revenue, and interest expense</i>
PT Ventura Investasi Prima	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/ <i>Loans, deposits, accrued interest receivable, interest revenue, and interest expense</i>
PT Ventura Investasi Utama	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/ <i>Loans, deposits, accrued interest receivable, interest revenue, and interest expense</i>

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of transactions
Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, dan Kepala Bagian di bawah Direksi langsung/Board of Commissioners, Directors, Division Heads, and Department Head directly under Directors	Manajemen Bank/The Bank's management	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/Loans, deposits, accrued interest receivable, interest revenue, and interest expense

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

a. Kredit – neto

a. Loans - net

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Aset					Assets
Kredit (Catatan 10)					Loans (Note 10)
PT Ventura Investasi Prima	7,615	0.07%	8,168	0.07%	PT Ventura Investasi Prima
PT Ventura Investasi Utama	531	0.01%	1,992	0.02%	PT Ventura Investasi Utama
PT Equity Finance Indonesia	698	0.01%	768	0.01%	PT Equity Finance Indonesia
PT Indonesia Prima Property	11,239	0.11%	14,981	0.13%	PT Indonesia Prima Property
Manajemen kunci	3,502	0.03%	4,356	0.04%	Key Management
Subtotal	23,585	0.23%	30,265	0.27%	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,111)	-	(8,319)	-	Allowance for impairment losses
Neto	15,474	0.15%	21,946	0.19%	Net
b. Aset lain-lain			b. Other assets		

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Aset					As
Aset lain-lain (Catatan 15)					Other assets (Note 15)
Akumulasi dana program asuransi					Accumulated fund insurance program
PT Equity Life Indonesia	11,420	0.11%	11,723	0.10%	PT Equity Life Indonesia
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk	198	0.00%	39	0.00%	PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk
Pendapatan bunga yang masih akan diterima					Accrued interest receivable
PT Ventura Investasi Prima	20	0.01%	19	0.00%	PT Ventura Investasi Prima
PT Ventura Investasi Utama	8	0.01%	8	0.00%	PT Ventura Investasi Utama
PT Equity Finance Indonesia	1	0.00%	1	0.00%	PT Equity Finance Indonesia
PT Indonesia Prima Property	42	0.02%	57	0.01%	PT Indonesia Prima Property
Manajemen kunci	4	0.00%	6	0.00%	Key Management
Total	11,693	0.15%	11,853	0.11%	1

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statement of Financial Position (continued)

c. Simpanan

c. Deposits

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan (Catatan 16)					Deposits (Note 16)
Giro					Demand deposits
Entitas	4,102	0.06%	3,718	0.05%	Entity
Manajemen kunci	4	0.00%	4	0.00%	Key management
Subtotal	4,106	0.06%	3,722	0.05%	Subtotal
Tabungan					Savings deposits
Entitas	33,900	0.50%	3,991	0.05%	Entity
Manajemen kunci	9,222	0.14%	8,023	0.10%	Key management
Subtotal	43,122	0.64%	12,014	0.15%	Subtotal
Deposito					Time deposits
Entitas	20,975	0.31%	56,157	0.74%	Entity
Manajemen kunci	26,790	0.40%	23,097	0.30%	Key management
Subtotal	47,765	0.71%	79,254	1.04%	Subtotal
Total	94,993	1.41%	94,990	1.24%	Total

d. Liabilitas imbalan kerja

d. Post-employment benefit obligation

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja					Current value post-employment
Manajemen kunci	8,403	0.13%	8,403	0.11%	Key Management
Total	8,403	0.13%	8,403	0.11%	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

a. Pendapatan bunga

a. Interest income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Year Ended March 31, 2026		2025		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga					Interest income
(Catatan 21)					(Note 21)
PT Ventura Investasi					PT Ventura
Utama	27	0.02%	28	0.01%	Investasi Utama
PT Ventura Investasi Prima	65	0.04%	328	0.17%	PT Ventura Investasi Prima
PT Equity Finance					PT Equity Finance
Indonesia	3	0.00%	188	0.10%	Indonesia
PT Indonesia Prima					PT Indonesia Prima
Property	131	0.07%	-		Property
Manajemen kunci	9	0.01%	73	0.04%	Key management
Total	235	0.14%	617	0.32%	Total

b. Beban bunga

b. Interest expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Year Ended 2026		2025		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Beban					Expense
Beban bunga					Interest expense
(Catatan 22)					(Note 22)
Entitas	242	0.30%	416	0.56%	Entity
Manajemen kunci	240	0.30%	180	0.24%	Key management
Total	482	0.60%	596	0.80%	Total

c. Beban asuransi

c. Insurance expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Year Ended March 2026		2025		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Beban					Expense
Beban umum dan					General and administrative
Administrasi (Catatan 24)					expense (Note 24)
PT Asuransi Dayin Mitra	74	0.44%	75	0.51%	PT Asuransi Dayin Mitra

d. Beban tenaga kerja

d. Personnel expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Year Ended March 31, 2026		2025		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Beban					Expense
Beban tenaga kerja (catatan					Personnel expenses (Note 25)
Manajemen kunci	19,349	62.52%	18,880	49.34%	Key management

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tagihan komitmen			Commitment Receivable
Posisi pembelian spot yang masih berjalan	85,236	66,700	Unsettled spot bought transactions
Total Liabilitas Komitmen	85,236	66,700	Total commitment liabilities
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	380,442	464,302	Unused facilities
L/C yang <i>irrecoverable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	21,937	11,862	Outstanding irrecoverable Letter of Credit (L/C) for export and import
Posisi penjualan spot yang masih berjalan	254,918	233,450	Unsettled spot bought transactions
Total Liabilitas Komitmen	657,297	709,614	Total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi	10,482	10,482	Bank guarantee
Total Liabilitas Kontinjensi	10,482	10,482	Total Contingent Liabilities
Total Liabilitas			
Kontinjensi - Neto	(10,482)	(10,482)	Total Contingent Liabilities - Net

Rekening administratif dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

Administrative account in foreign currencies are as follows:

		31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
		Mata uang asing/ Foreign currencies ^{*)}	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies ^{*)}	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Administrative accounts
Rekening administratif						
Pinjaman diberikan yang belum digunakan	USD	888	15	888	15	Unused facilities
Posisi pembelian spot yang masih berjalan	USD	5.015.504	85.236	4.000.000	66.700	Unsettled spot bought transactions
Posisi penjualan spot yang masih berjalan	USD	15.000.000	254.918	14.000.000	233.450	Unsettled spot bought transactions
Total rekening administratif			340.169		300.165	Total administrative accounts

*) Angka penuh

*) Full amount

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai rekening administratif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following are changes allowance for impairment losses on administrative account for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
31 Desember 2024	190	-	-	190	31 Desember 2024
Pembentukan (pembalikan) tahun berjalan	25	-	-	25	Expense (reversal) in current year
31 Desember 2025	215	-	-	215	31 Desember 2025
Pembentukan (pembalikan) tahun berjalan	19	-	-	19	Expense (reversal) in current year
31 Maret 2026	234	-	-	234	31 Maret 2026

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2026			31 Desember/December 31, 2025		
	Mata uang asing/ Foreign currencies ^{*)}	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign currencies ^{*)}	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas	USD 67.303	1.122		104.988	1.751	Cash
	SGD 356	4		350	4	
Giro pada Bank Indonesia	USD 411.598	6.863		1.353.860	22.576	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 2.248.964	37.501		4.831.452	80.564	Current account with other banks
	SGD 180.991	2.347		175.962	2.281	
	EUR 54.539	1.067		64.782	1.268	
	CNY 72.832	174		122.318	292	
	JPY 4.974.757	530		5.020.022	535	
	AUD 22.271	248		17.773	198	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD -	-		-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	USD 11.685.145	194.850		13.187.208	219.897	Securities
Kredit Pihak ketiga	USD 2.292.206	38.223		2.249.112	37.504	Loans Third parties
Aset lain-lain	USD 61.342	1.023		78.198	1.304	Other assets
Total aset		283.952			368.174	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	USD -	-		19.970	333	Immediate liabilities
	JPY -	-		-	-	
	EUR -	-		-	-	
Simpanan Pihak berelasi Pihak ketiga	USD -	-		145.568	2.428	Deposits Related parties
	USD 8.565.832	142.835		11.449.029	190.913	Third parties
Liabilitas lain-lain	USD 11.415	190		21.779	363	Other liabilities
	JPY 77.371	8		77.100	8	
Total liabilitas		143.033			194.045	Total liabilities
Aset (Liabilitas) - neto		140.919			174.129	Assets (Liabilities) - net

*) Angka penuh

*) Full amount

32. INFORMASI SEGMENT

Bank melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

- Perbankan
Produk dan jasa atas transaksi dengan bank lain.
- Konsumer
Produk dan jasa atas transaksi dengan nasabah.
- Treasuri
Produk dan jasa atas transaksi yang dilakukan pada divisi treasuri, selain transaksi yang dilakukan dengan bank lain dan nasabah.
- Lainnya
Merupakan transaksi yang tidak dapat dikelompokkan dalam kategori di atas.

32. SEGMENT INFORMATION

The Bank's reported operating segment in accordance with PSAK 108 based on products and services, with details as follows:

- Bank
Products and services of transactions with other banks.
- Consumer
Products and services of transactions with customers.
- Treasury
Products and services on the transactions made on the treasury division, other than transactions conducted with other banks and customers.
- Others
A transaction that cannot be grouped in the above categories.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The operating segment information is as follows:

	Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ As of March 31, 2026 and For the Year then Ended					
	Bank/ Banking	Konsumer/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	386	131.347	47.575	-	179.308	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	-	1.438	9.085	3.601	14.124	Other operating revenues
Total	386	132.785	56.660	3.601	193.432	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	31	79.464	33	3.502	83.030	Interest expenses
Beban operasional	-	(13.573)	18	48.403	34.848	Operating expenses
Total	31	65.891	51	51.905	117.878	Total
Pendapatan/(beban) non operasional	-	-	-	(1.227)	(1.227)	Non-operating income/(expenses)
Laba sebelum pajak	355	66.894	56.609	(49.531)	74.327	Profit before income tax
Laba bersih tahun berjalan					57.975	Net profit for the year
Keuntungan komprehensif lain					(17.633)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif					40.342	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Kas	-	-	-	59.828	59.828	Cash
Giro pada Bank Indonesia	233.964	-	-	-	233.964	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	41.623	-	-	-	41.623	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	645.000	-	-	-	645.000	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	-	-	3.919.303	-	3.919.303	Securities
Reverse Repo	-	-	-	-	-	Reverse Repo
Kredit - neto	-	5.215.153	-	-	5.215.153	Loans - net
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptance receivables
Aset tetap - neto	-	-	-	60.881	60.881	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	-	-	-	7.742	7.742	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	-	-	-	9.074	9.074	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	62.498	62.498	Deferred tax assets
Aset lainnya	80	34.878	35.330	120.157	190.445	Other assets
Total Aset	920.667	5.250.031	3.954.633	320.180	10.445.511	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Simpanan	-	6.586.637	-	-	6.586.637	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.070	-	-	-	2.070	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	6	40.134	33	87.012	127.185	Other liabilities
Total Liabilitas	2.076	6.626.771	33	87.012	6.715.892	Total Liabilities
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	4.101	4.101	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	-	(13.674)	18	-	(13.656)	Provision for impairment losses

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut
(lanjutan):

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The operating segment information is as follows
(continued):

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ As of December 31, 2025 and For the Year then Ended						
	Bank/ Banking	Konsumer/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	6.661	513.799	193.625	-	714.085	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	-	11.706	67.518	12.276	91.500	Other operating revenues
Total	6.661	525.505	261.143	12.276	805.585	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	73	294.945	355	12.586	307.959	Interest expenses
Beban operasional	-	(36.545)	51	238.093	201.599	Operating expenses
Total	73	258.400	406	250.679	509.558	Total
Pendapatan/(beban) non operasional	-	-	-	(5.418)	(5.418)	Non-operating income/(expenses)
Laba sebelum pajak	6.588	267.105	260.737	(243.821)	290.609	Profit before income tax
Laba bersih tahun berjalan					227.098	Net profit for the year
Keuntungan komprehensif lain					16.898	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif					243.996	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Kas	-	-	-	51.492	51.492	Cash
Giro pada Bank Indonesia	520.644	-	-	-	520.644	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	85.084	-	-	-	85.084	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.029.291	-	-	-	1.029.291	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	-	-	3.697.790	-	3.697.790	Securities
Reverse Repo	-	-	43.494	-	43.494	Reverse Repo
Kredit - neto	-	5.617.697	-	-	5.617.697	Loans - net
Tagihan akseptasi	-	5.311	-	-	5.311	Acceptance receivables
Aset tetap - neto	-	-	-	61.916	61.916	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	-	-	-	8.666	8.666	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	-	-	-	9.894	9.894	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	57.525	57.525	Deferred tax assets
Aset lainnya	78	33.985	14.852	102.671	151.586	Other assets
Total Aset	1.635.097	5.656.993	3.756.136	292.164	11.340.390	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Simpanan	-	7.503.471	-	-	7.503.471	Deposits
Simpanan dari bank lain	4.002	-	-	-	4.002	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	5.658	43.612	353	94.017	143.640	Other liabilities
Total Liabilitas	9.660	7.547.083	353	94.017	7.651.113	Total Liabilities
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	15.976	15.976	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	-	(36.993)	51	-	(36.942)	Provision for impairment losses

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100 diubah menjadi maksimal Rp2.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp3.502 dan Rp12.588.

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, starting September 22, 2005 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008 dated October 13, 2008, starting from October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank to a maximum of Rp2,000, previously set at a maximum of Rp100.

The Government guarantee premium paid for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp3,502 and Rp12,588, respectively.

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The following table shows the carrying amount and estimated fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 :

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.525.640	1.525.640	1.058.111	1.058.198	Securities
Nilai wajar melalui Laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	315.977	315.977	982.380	982.380	Securities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	2.077.774	2.082.561	1.657.195	1.667.483	Securities
Kredit	5.215.153	5.400.332	5.617.697	5.816.614	Loans
Kas	59.828	59.828	51.492	51.492	Cash
Giro pada Bank Indonesia	233.964	233.964	520.644	520.644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	41.832	42.131	85.084	85.248	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	644.791	645.000	1.029.291	1.029.422	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang Dibeli dengan janji Untuk dijual kembali	-	-	43.494	43.494	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	5.311	5.319	Acceptance receivables
Aset lain-lain	34.273	34.273	61.336	61.336	Other assets
Total aset keuangan	10.149.232	10.339.706	11.112.035	11.321.630	Total financial assets

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (lanjutan):

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Liabilitas segera	27.935	27.935	31.303	31.303	immediately
Simpanan	6.586.637	6.586.637	7.503.471	7.503.471	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.070	2.070	4.002	4.002	banks
Kewajiban akseptasi	-	-	5.319	5.319	Acceptance liabilities
Liabilitas sewa	4.661	4.661	6.333	6.333	Lease liabilities
Liabilitas lain	13.739	13.739	14.214	14.214	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	6.635.042	6.635.042	7.564.642	7.564.642	Total financial liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan, dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit dan tagihan akseptasi, kewajiban akseptasi, liabilitas segera, liabilitas sewa simpanan dan simpanan bank lain dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1 - nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table shows the carrying amount and estimated fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 (continued):

Valuation techniques and assumptions applied for the purpose of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, loans, acceptance receivable, acceptance liabilities, liabilities due immediately, lease liabilities, deposits from other banks with fixed interest recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating and fixed interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank. The estimated future cash flows is discounted using the current market rates to determine its fair value.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1 - fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

- Tingkat 2 - Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.
- Tingkat 3 - Nilai wajar aset tetap ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati:

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

- Level 2 - Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Level 3 - Fair value of fixed assets was determined based on market approach that considers current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that considers the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that is based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

The following table provides an analysis of fair values of the assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable:

31 Maret/March 31, 2026					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek	315.977	-	-	315.977	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.525.640	-	-	1.525.640	Securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek-efek	2.082.561	-	-	2.082.561	Securities
Kredit	-	-	5.400.332	5.400.332	Loans
Subtotal	3.924.178	-	5.400.332	9.324.510	Subtotal
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset tetap					Fixed assets
Tanah	-	37.249	-	37.249	Land
Bangunan	-	30.229	-	30.229	Building
Subtotal	-	67.478	-	67.478	Subtotal
Total aset	3.924.178	67.478	5.400.332	9.391.988	Total assets

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset keuangan				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	982.380	-	-	982.380
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	1.058.198	-	-	1.058.198
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	1.667.483	-	-	1.667.483
Kredit	-	-	5.816.614	5.816.614
Subtotal	3.708.061	-	5.816.614	9.524.675
Aset non-keuangan				
Aset tetap				
Tanah	-	37.249	-	37.249
Bangunan	-	30.229	-	30.229
Subtotal	-	67.478	-	67.478
Total aset	3.708.061	67.478	5.816.614	9.592.153

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table provides an analysis of fair values of the assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable (continued)

Financial assets
Measured at fair value through profit or loss
Securities
Measured at fair value through other comprehensive income
Securities
Measured at amortized cost
Securities
Loans
Subtotal
Non-financial assets
Fixed assets
Land
Building
Subtotal
Total assets

35. INFORMASI LAINNYA

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 yang diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan POJK No. 27/POJK.03.2022 tanggal 26 Desember 2022. tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum yang mengatur tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank*.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, yaitu peringkat 2 (dua), maka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum per 31 Maret 2026 dan 2025 ditetapkan masing masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

35. OTHER INFORMATION

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on March 31, 2026, and December 31, 2025 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 which has been amended 2 (two) times with POJK No. 34/POJK.03/2016 September 22, 2016 and POJK No. 27/POJK.03.2022 dated December 26, 2022 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR of General Banks which regulates the establishment of additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer namely Capital Conservation Buffer Countercyclical Buffer and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank.

Based on the Bank's risk profile, which is level 2 (two), respectively, as of March 31, 2026 and 2025, the minimum Capital Adequacy Ratio as of March 31, 2026 and 2025 is set to 9% to less than 10%.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Modal Inti (Tier 1) Core		
Modal inti utama (CET-1)	3.639.418	3.608.200
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti	3.639.418	3.608.200
Modal pelengkap (Tier 2)	52.359	52.173
Total modal	3.691.777	3.660.373
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk risiko kredit	4.188.709	4.173.818
ATMR untuk risiko pasar	84.482	96.978
ATMR untuk risiko operasional	430.905	378.441
Total ATMR	4.704.096	4.649.237
Rasio KPMM		
Rasio CET 1	77,37%	77,61%
Rasio Tier 1	77,37%	77,61%
Rasio Tier 2	1,11%	1,12%
Rasio total	78,48%	78,73%
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - < 10,00%	9,00% - < 10,00%

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

- Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
- Rasio ATMR untuk risiko pasar posisi 31 Maret 2026 dan 2025 dihitung berdasarkan SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.
- Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

35. OTHER INFORMATION (continued)

a. Capital Adequacy Ratio (continued)

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) considering credit risk, operational risk and market risk as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Core capital (Tier 1)
Common Equity Tier 1 (CET-1)
Additional core capital (AT 1)
Total core capital
Supplementary capital (Tier 2)
Total capital
Risk Weighted Assets (RWA)
RWA for credit risk
RWA for market risk
RWA for operational risk
Total risk weighted assets
CAR ratio
Ratio CET 1
Ratio Tier 1
Ratio Tier 2
Total ratio
Minimum Ratio Tier 1
Minimum Ratio CET 1
Minimum CAR based on risk profil

On March 31, 2026 and December 31, 2025 the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
- Risk weighted assets ratio for market risk March 31, 2026 and 2025 is calculated based on SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.
- Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 1,60% dan 1,55%.

- c. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target.

Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2026 telah sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 yang dijelaskan dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Parameter pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 9% dari DPK dalam Rupiah. Untuk GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam valuta asing.

35. OTHER INFORMATION (continued)

- b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are 1.60% and 1.55%, respectively.

- c. The Minimum Statutory Reserve (GWM)

Primary Statutory Reserve Requirement (GWM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) ratio is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK). Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM.

RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

The Bank's GWM ratios as of March 31, 2026 has complied with PBI No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 as further explained on Regulations for Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 and its latest amendment in PADG No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023 regarding GWM in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units.

The parameter of minimum required reserve (GWM) Rupiah is determined at 9% of total DPK in Rupiah. The minimum required reserve (GWM) in foreign currencies is determined at 4% of total DPK in foreign currencies.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Bank Indonesia melakukan penguatan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diubah terakhir dengan PADG No. 24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 telah sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/16/PBI/2022 yang dijelaskan dalam PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PLM ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial sebagaimana telah diubah sebanyak 1 (satu) kali melalui PADG No. 4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024.

35. OTHER INFORMATION (continued)

c. The Minimum Statutory Reserve (GWM) (continued)

Bank Indonesia has strengthened incentive policy to stimulate the role of the banking industry in financing to priority sectors in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/5/PBI/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, as further regulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 on March 1, 2022 concerning Incentive Implementation Regulations for banks that Provide Funds for Certain and Inclusive Economic Activities as last amended by PADG No. 24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022.

The Bank's Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer as of March 31, 2026 and 2025 agrees to PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 24/14/PADG/2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PLM required is at 5% of total DPK in Rupiah. The PBI is explained through PADG No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023.

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 11 of 2023 dated September 18, 2023, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PADG No. 11 of 2023 dated, September 27, 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been amended once through PADG No. 4 of 2024 dated May 22, 2024.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi: (a) pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia; (b) pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); (c) pemberian kredit atau pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi); (d) pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan; (e) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4% (empat persen).

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

	2026		2025		
	31 Maret March 31,	Minimal/ Minimum	31 Desember December 31,	Minimal/ Minimum	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
GWM primer	✓ 3,72%	✓ 3,50% ^{*)}	✓ 8,01%	✓ 6,45% ^{*)}	Primary GWM
GWM harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Daily GWM
GWM rata-rata	✓ 3,72%	✓ 3,50%	✓ 6,83%	✓ 6,45%	Average GWM
GWM penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	✓ 45,86%	4,00%	✓ 44,38%	5,00%	Macroprudential liquidity buffer
<u>Valuta asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
GWM primer	✓ 4,20%	4,00%	✓ 4,32%	✓ 4,01%	Primary GWM
GWM harian	✓ 2,00%	2,00%	✓ 2,00%	2,00%	Daily GWM
GWM rata-rata	✓ 2,20%	2,00%	✓ 2,32%	2,01%	Average GWM

^{*)} Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 5,50% dan 4,80%.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

c. The Minimum Statutory Reserve (GWM) (continued)

Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) GWM in Rupiah to banks that provide funding for economic activities, including: (a) granting credit or financing to specific sectors designated by Bank Indonesia; (b) granting credit or inclusive financing based on the achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); (c) granting credit or financing to Ultra Micro Enterprises (UMi) (d) granting environmentally conscious credit or financing; (e) other financing as determined by Bank Indonesia.

The KLM amount is set at a maximum of 4% (four percent).

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

^{*)} Bank provide fund for certain and inclusive economic activities, the Bank receives as incentive to decrease the obligation to meet the reserve requirement in Rupiah in March 31, 2026 and December 31, 2025 at 5.5080% and 4.80% respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulations.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

35. OTHER INFORMATION (continued)

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata

d. The Average Interest Rate

	31 Maret March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro pada bank lain	0,00%	0,00%	Current accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,07%	5,41%	Placement with Bank Indonesia other banks
Efek - efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5,25%	5,94%	Securities measured at amortized cost
Efek - efek yang dibeli untuk dijual kembali	4,75%	4,75%	
Kredit yang diberikan			Loans
Kredit konsumsi	13,60%	13,67%	Consumer loans
Kredit investasi	9,99%	9,94%	Investment loans
Kredit modal kerja	8,61%	9,78%	Working capital loans
Kredit kepada karyawan	6,10%	5,60%	Employee loans
Giro	2,60%	3,29%	Demand deposits
Tabungan	2,30%	2,69%	Saving deposits
Deposito	5,45%	5,61%	Time deposits
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,12%	3,45%	Deposits from other banks and other financial institutions
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
Giro pada bank lain	2,15%	3,60%	Current accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,00%	2,87%	Placement with Bank Indonesia other banks
Kredit yang diberikan			Loans
Kredit modal kerja	6,28%	6,25%	Working capital loans
Giro	1,38%	4,14%	Demand deposits
Deposito	2,92%	3,76%	Time deposits
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	0,00%	0,00%	Deposits from other banks and other financial institutions

e. Kolektibilitas

e. Collectibility

31 Maret/March 31, 2026						
Keterangan/Description	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Giro pada Bank Lain/ Current Account with Other Banks	41.999	-	-	-	-	41.999
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement in Bank Indonesia and Other Bank	645.000	-	-	-	-	645.000
Efek-efek/ Securities	3.919.392	-	-	-	-	3.919.392
Efek-efek yang dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Securities purchased under agreement to resell	-	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan/Loans	5.154.613	172.614	2.893	762	69.450	5.400.332
Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivable	-	-	-	-	-	-
31 Desember/ December 31, 2025						
Keterangan/Description	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Giro pada Bank Lain/ Current Account with Other Banks	85.248	-	-	-	-	85.248
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement in Bank Indonesia and Other Bank	585.000	-	-	-	-	585.000
Efek-efek/ Securities	3.697.890	-	-	-	-	3.697.890
Kredit yang Diberikan/Loans	5.606.272	128.938	3.539	9.031	68.835	5.816.615
Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivable	5.319	-	-	-	-	5.319

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan

- 1) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,08% dan 0,10%, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.
- 2) Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
NPL bruto *)	1.35%	1.40%
NPL neto *)	0.00%	0.04%

*) Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, perhitungan persentase *non-performing loan* (NPL) tidak termasuk kredit kepada bank lain.

- 3) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.
- 4) Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Rupiah				
Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	24.751	24.751	26.955	26.955
Real estat	7.018	7.018	9.027	8.338
Rumah tangga	104	104	104	104
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4.210	4.210	4.561	4.561
Industri pengolahan	35.466	35.466	39.273	37.698
Aktivitas jasa lainnya	540	540	502	502
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	87	87	106	106
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	75	75	76	76
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	42	42	33	33
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian	48	48	38	38
Pengangkutan dan perdagangan	762	762	728	728
Konstruksi	2	2	2	2
Total	73.105	73.105	81.405	79.141

35. OTHER INFORMATION (continued)

f. Other Significant Information Loans

- 1) The ratio of small business loans to total loans as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is 0.08% and 0.10% respectively.
- 2) Non-performing loan (NPL) ratio as of Maret 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

*) In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, non-performing loan (NPL) percentage calculation does not include loans to other banks.

- 3) As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no loan which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.
- 4) As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

Rupiah	
Wholesale and retail trade car and motorcycle repair and maintenance	
Real-estate	
Household	
Agrobusiness, forestry, and fishery	
Processing industry	
Other service activities	
Household activities as an employer, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	
Rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support	
Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities	
Personal services serving households	
Activities whose boundaries are not clear	
Mining and quarrying	
Transportation and warehousing and other	
Constructions	
Total	

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan (lanjutan)

- 5) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			<i>Credit</i>
Saldo awal tahun	321,196	321,196	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan dalam tahun berjalan	-	2,404	<i>Additions during the year</i>
Hapus tagih	-	(2,404)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	321,196	321,196	<i>Balance at end of year</i>

g. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya, baik dari posisi keuangan maupun dari sisi rekening administratif.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 1 Juni 2015, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum Posisi Devisa Neto (PDN) yang harus dipertahankan Bank adalah sebesar 20% dari total modal Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Selama 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rata-rata PDN Bank sebesar 0,28% dan PDN maksimum sebesar 0,21%.

35. OTHER INFORMATION (continued)

f. Other Significant Information Loans (continued)

- 5) The changes in the loans written-off are as follows:

g. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the potential loss from statements of financial position and administrative accounts due to an adverse change in the value of a currency against another.

Under Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and its latest amendments Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated June 1, 2015, a bank is required to maintain its net foreign exchange position/net open position at a maximum of 20% of its capital. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency added with the net difference between claims and liabilities, in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

To manage and mitigate foreign exchange risk, the Bank should maintain a Net Open Position (NOP) at a maximum of 20% of the Bank's total capital as required by Bank Indonesia. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank's average NOP was 0.28% and the maximum NOP was 0.21%.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

g. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

31 Maret/March 31, 2026				
Mata uang asing	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ <i>Assets, commitment and contingent receivables</i>	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ <i>Liabilities, commitment and contingent liabilities</i>	Neto absolut/ <i>Net absolute</i>	Currencies
Dollar Amerika Serikat	364.388	397.959	33.571	United States Dollar
Dollar Singapura	2.614	-	2.614	Singapore Dollar
Euro Eropa	1.067	-	1.067	European Euro
Renminbi	174	-	174	Renminbi
Yen Jepang	530	8	522	Japanese Yen
Dollar Australia	248	-	248	Australian Dollar
Total	369.021	397.967	38.195	Total
Total modal ^{*)}			3.656.431	Total capital ^{*)}
Persentase PDN terhadap modal			1,04%	Percentage of NOP to capital
31 Desember/December 31, 2025				
Mata uang asing	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ <i>Assets, commitment and contingent receivables</i>	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ <i>Liabilities, commitment and contingent liabilities</i>	Neto absolut/ <i>Net absolute</i>	Currencies
Dollar Amerika Serikat	430.130	427.501	2.629	United States Dollar
Dollar Singapura	2.285	-	2.285	Singapore Dollar
Euro Eropa	1.268	-	1.268	European Euro
Renminbi	292	-	292	Renminbi
Yen Jepang	535	8	527	Japanese Yen
Dollar Australia	198	-	198	Australian Dollar
Total	434.708	427.509	7.199	Total
Total modal ^{*)}			3.609.092	Total capital ^{*)}
Persentase PDN terhadap modal			0,20%	Percentage of NOP to capital

*) Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perhitungan
persentase PDN terhadap modal menggunakan modal
bulan sebelumnya.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal
pada tanggal 31 Maret 2026: 1,04% dan
31 Desember 2025: 0,20%.

*) In accordance with Bank Indonesia Regulation, the previous
month's capital is used in calculating the percentage of Net
Open Position to Capital.

The percentage of Net Open Position to capital
as of March 31, 2026: 1.04% and December 31,
2025: 0.20%.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

h. Risiko Kredit

Penilaian Profil Risiko Kredit

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko kredit Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2024 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit oleh nasabah adalah sebagai berikut:

- Deposito berjangka, rekening tabungan, dan deposito angsuran
- *Standby L/C*
- Piutang
- Tanah dan bangunan
- Kendaraan bermotor
- Emas
- Kapal laut
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Asuransi kredit
- Garansi perusahaan atau garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan, kendaraan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen dan akan dinilai kembali secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali untuk jenis kredit non-angsuran dan saat kredit telah mencapai setengah (50%) dari periode kredit untuk jenis kredit angsuran.

35. OTHER INFORMATION (continued)

h. Credit Risk

Assessment of Credit Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite credit risk of position date March 31, 2026 and December 31, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as assurance for repayment of the loan facility which has been granted to the Bank if the customer is experiencing financial difficulties causing customers not able to pay their obligations to the Bank.

Collateral to be pledged as assurance for the loan facility provided by the customers are as follows:

- Time deposits, savings accounts, and installment deposit
- *Standby L/C*
- Receivables
- Land and buildings
- Vehicles
- Gold
- Ships
- Machineries and equipment
- Inventories
- Loan insurance
- Corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedure for land and building, vehicles, as well as machineries and equipment is using a third party as an independent appraiser and will periodically reassessed every 2 (two) years for non-installment loans and when the loan has reached half (50%) of its period for installment loan.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

h. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah portofolio kredit yang dimiliki Bank beserta agunan yang menjadi jaminannya dengan pengelompokan berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026					
	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi	Garansi Bank	Total	
	Working Capital Loans	Investment Loans	Consumer Loans	Bank guarantee		
Eksposur Kredit	3,984,205	483,360	932,767	10,482	5,410,814	Credit Exposure
Nilai Jaminan	8,056,612	1,149,702	1,378,555	10,482	10,595,351	Collateral Value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan						Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)						Unsecured portion of credit exposure (%)
Agunan						Collateral
Agunan Tunai	1,041,884	1,000	1,409	10,482	1,054,775	Cash Collateral
Emas	-	-	-	-	-	Gold
Persediaan	43,287	-	-	-	43,287	Inventory
Tanah dan Bangunan	1,161,025	355,435	128,414	-	1,644,873	Land and/or buildings
Kendaraan	70,744	237,548	67,547	-	375,839	Vehicles
Piutang	3,554,987	28,731	235	-	3,583,954	Receivables
Mesin	1,502,875	284,896	-	-	1,787,771	Machineries and equipment
Asuransi Kredit	681,809	-	1,180,950	-	1,862,759	Loan insurance
Kapal Laut/Transportasi Air	-	242,093	-	-	242,093	Ships/Water Transportation
Total	8,056,612	1,149,702	1,378,555	10,482	10,595,351	Total

35. OTHER INFORMATION (continued)

h. Credit Risk (lanjutan)

The following are loan portfolio owned by the Bank and its collateral by grouping based on type of loan:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi	Garansi Bank	Total	
	Working Capital Loans	Investment Loans	Consumer Loans	Bank guarantee		
Eksposur Kredit	4,544,388	415,460	856,766	10,482	5,827,096	Credit Exposure
Nilai Jaminan	9,330,301	1,141,059	1,286,072	10,482	11,767,914	Collateral Value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan						Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)						Unsecured portion of credit exposure (%)
Agunan						Collateral
Agunan Tunai	1,169,382	1,000	1,407	10,482	1,182,271	Cash Collateral
Emas	-	-	-	-	-	Gold
Persediaan	39,240	-	-	-	39,240	Inventory
Tanah dan Bangunan	1,355,945	431,308	127,853	-	1,915,106	Land and/or buildings
Kendaraan	68,231	217,690	58,919	-	344,840	Vehicles
Piutang	4,508,565	29,366	235	-	4,538,166	Receivables
Mesin	1,504,625	291,355	-	-	1,795,980	Machineries and equipment
Asuransi Kredit	684,312	-	1,097,659	-	1,781,971	Loan insurance
Kapal Laut/Transportasi Air	-	170,339	-	-	170,339	Ships/Water Transportation
Total	9,330,301	1,141,059	1,286,072	10,482	11,767,914	Total

*) Bank tidak mengungkapkan jaminan yang diterima dalam bentuk garansi perusahaan maupun garansi perorangan mengingat nilainya yang tidak dapat diukur.

*) Banks do not disclose collateral held in the form of corporate guarantees and personal guarantees considering that the value cannot be measured.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

i. Risiko Likuiditas

Penilaian Profil Risiko Likuiditas

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko likuiditas Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas likuid. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Kas	59,828	51,242	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	233,964	965,066	Demand deposits and BI placements
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	43,494	Securities purchased under agreement to resell
Efek-efek	3,919,391	3,697,860	Securities
Giro dan penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	684,929	666,246	Demand deposits and placements with other banks less deposits from other banks
Aset likuid bersih	4,898,112	5,423,908	Net liquid assets
Simpanan	6,586,637	7,503,471	Deposits
Rasio	74.36%	72.29%	Ratio

35. OTHER INFORMATION (continued)

i. Liquidity Risk

Assessment of Liquidity Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite liquidity risk of position date March 31, 2026 and December 31, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

The Bank measures and monitors liquidity risk through analysis of liquidity gap and liquidity ratios. One of the liquidity ratios used is liquid assets to liquid liabilities. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the liquidity ratios are as shown below:

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

i. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan atas kapan liabilitas dibayarkan, liabilitas dialokasikan pada periode paling awal di mana Bank dapat disyaratkan untuk membayar.

Selanjutnya, liabilitas keuangan tingkat bunga mengambang menggunakan kurva suku bunga yang tersedia pada akhir periode pelaporan.

j. Risiko Pasar

Penilaian Profil Risiko Pasar

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko pasar Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level Low sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

k. Risiko Operasional

Manajemen Risiko Operasional

Identifikasi dan pengukuran risiko operasional dilakukan dengan pembaharuan pedoman profil risiko, termasuk di dalamnya pengukuran risiko operasional menjadi 5 (lima) peringkat. Bank menggunakan metode *Standardized Approach* untuk perhitungan risiko operasional. Bank juga menggunakan aplikasi ORSA dan aplikasi *Loss Event Database* (LED) untuk pengendalian risiko operasional.

35. OTHER INFORMATION (continued)

i. Liquidity Risk (continued)

Assessment of Liquidity Risk Profile (continued)

The maturity grouping of financial liabilities is based on the remaining contractual maturity from the reporting date. For a financial liability where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Bank can be required to pay.

Furthermore, floating rate financial liabilities uses interest curve existing at the end of reporting period.

j. Market Risk

Assessment of Market Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite market risk of position date March 31, 2026 and December 31, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is on the *Satisfactory* level.

k. Operational Risk

Operational Risk Management

The process of identifying and measuring the operational risk is done by updating the risk profile guidelines, including the measurement of operational risk assessment in 5 (five) classes of rating. The Bank uses the *Standardized Approach* for the calculation of operational risk. The Bank also uses the ORSA application and the *Loss Event Database* (LED) application for operational risk management.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

k. Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Bank telah memiliki suatu rencana komprehensif yang berisi langkah-langkah yang harus diambil sebelum, selama dan setelah terjadinya suatu keadaan darurat secara terdokumentasi, teruji untuk menjamin kelangsungan operasional Bank dalam bentuk Kebijakan *Business Continuity Planning* (BCP), *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan pembentukan *Disaster Recovery Center* (DRC) sejak tahun 2005. Kebijakan kelangsungan usaha disempurnakan secara berkala dan telah dibentuk satu unit kerja khusus yang akan menangani hal ini secara komprehensif.

Manajemen Bank percaya bahwa *risk taking unit* melakukan pengendalian internal dengan melakukan transaksi operasional dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan pedoman internal dan peraturan eksternal. SKMR (*Risk Management Department*) melakukan pengawasan dengan menggunakan aplikasi ORSA dan LED. SKAI melakukan audit dengan berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) untuk pengawasan operasional Bank serta dilengkapi oleh fungsi pengendalian internal di setiap kantor cabang.

Penilaian Profil Risiko Operasional

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko operasional Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

l. Risiko Hukum

Manajemen Risiko Hukum

Kebijakan, pedoman dan prosedur perkreditan dan operasional juga dikaji berdasarkan aspek hukum yang melekat untuk meminimalisir risiko hukum. Seluruh produk dan aktivitas baru selain harus dikaji oleh Bagian Legal dan Remedial, juga harus mendapat kajian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal.

35. OTHER INFORMATION (continued)

k. Operational Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

The Bank has a comprehensive plan that includes steps to be taken before, during and after an emergency, which is documented and tested to ensure continuity of the operations of the Bank in the form of *Business Continuity Planning* (BCP) Policy, *Disaster Recovery Plan* (DRP), and the establishment of the *Disaster Recovery Center* (DRC) in 2005. The business continuity policies are enhanced periodically and the Bank has established a special unit that will handle this in a comprehensive manner.

The Bank's management believes that the risk taking unit performs internal control by conducting operational transactions with attention to the prudence principles and in accordance with internal guidelines and external regulations. The Risk Management Department performs monitoring using the ORSA and LED application. SKAI conducts audits based on the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB) to monitor the Bank's operations and is complemented by the internal control function at each branch office.

Assessment of Operational Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite operational risk of position date March 31, 2026 and December 31, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at *Low to Moderate* level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the *Satisfactory* level.

l. Legal Risk

Legal Risk Management

Policies, guidelines and procedures on lending and operations are reviewed based on the inherent legal aspects to minimize legal risk. All new products and activities must be reviewed by Legal and Remedial Department, Risk Management Unit, Compliance Unit and Internal Audit Department.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

l. Risiko Hukum (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum (lanjutan)

Pengendalian risiko hukum dilakukan dengan laporan *monitoring* administrasi kredit, kajian NUK (Nota Usulan Kredit), perjanjian kredit, penyempurnaan formulir dan notifikasi kredit. Pengkajian aspek hukum juga dilakukan pada produk dan aktivitas baru serta atas perjanjian-perjanjian dengan *counterparty* dan pihak ketiga lainnya.

Penilaian Profil Risiko Hukum

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko hukum Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level Low sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

m. Risiko Reputasi

Manajemen Risiko Reputasi

Penerapan manajemen risiko reputasi meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, terkait risiko reputasi pada aktivitas operasional/jasa layanan, SDM, TI & MIS, kecukupan kebijakan, prosedur, strategi manajemen risiko reputasi, pengukuran risiko reputasi dan pemantauan serta pengelolaan risiko reputasi.

Bank memiliki *Service Quality Management* dan *Call Center Department* sebagai unit yang menangani pengaduan nasabah. Selain itu, Bank telah menyajikan aspek transparansi laporan keuangan dengan publikasi triwulan di koran. Pada tahun 2016, Bank membentuk *contact center* untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah selama tahun 2025 nasabah yang menggunakan pelayanan *contact center* untuk pengaduan nasabah dan pelayanan lainnya semakin meningkat.

35. OTHER INFORMATION (continued)

l. Legal Risk (continued)

Legal Risk Management (continued)

Control of legal risk is performed through loan administration monitoring reports, reviews of the loan proposal memorandums and credit agreements, as well as upgrading of forms and loan notifications. Evaluation of legal aspects is also performed on new products and activities upon agreement with counterparty and other third parties.

Assessment of Legal Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite legal risk of position date March 31, 2026 and December 31, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) are at Low level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the *Satisfactory* level.

m. Reputation Risk

Reputation Risk Management

The implementation of reputation risk management includes active supervision by the Board of Commissioners and Directors regarding reputation risk in operational activities/services, human resources, IT & MIS, the adequacy of reputation risk policies, procedures, management strategy, reputation risk measurement, and monitoring and managing of reputation risk.

The Bank has *Service Quality Management* and *Call Center Department* as a unit to handles customer complains. In addition, the Bank has presented aspects of financial statements transparency through quarterly publication of its financial statements in newspapers. In 2016, the Bank set up a *contact center* to improve services to customers and during 2025 the number of customers who received the *contact center's* service for their complaints and other services increased.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

m. Risiko Reputasi (lanjutan)

Manajemen Risiko Reputasi (lanjutan)

Selama tahun 2026 pengelolaan risiko reputasi terus ditingkatkan dengan diterapkannya SLA (*Service Level Agreement*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menangani keluhan nasabah yang dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 20 (dua puluh) hari kerja dan dalam kondisi tertentu dapat memperpanjang jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja. SKAI juga melakukan audit internal di cabang terkait komplain nasabah untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko reputasi.

Penilaian Profil Risiko Reputasi

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko reputasi Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

n. Risiko Strategik

Manajemen Risiko Strategik

Direksi membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Komisaris dan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan. Rencana strategis dibuat menggunakan analisis SWOT, faktor eksternal dan tingkat risiko. Pengawasan aktif dilakukan melalui *monitoring* realisasi dengan rencana kerja tahunan. Pemantauan risiko oleh Komisaris dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko.

Bank menetapkan kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai rencana kerja yang telah disusun sesuai dengan visi dan misi Bank. Bank juga telah menyusun pedoman penyusunan produk dan aktivitas baru.

Penilaian Profil Risiko Strategik

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko strategik Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

35. OTHER INFORMATION (continued)

m. Reputation Risk (continued)

Reputation Risk Management (continued)

Throughout 2026, the reputation risk management is improved by the application of SLA (*Service Level Agreement*) in line with Bank Indonesia's and Financial Service Authority's provision in handling and resolving customer complaints in less than 20 (twenty) working days and under certain conditions, the period can be extended to 20 (twenty) working days. SKAI conducts internal audit at the branch offices in connection with customer complaints to ensure the implementation of internal control over the reputation risk.

Assessment of Reputation Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite reputation risk of position date March 31, 2026 and December 31, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

n. Strategic Risk

Strategic Risk Management

The Board of Directors produces an annual work plan, which is approved by the Board of Commissioners, and disseminates it to all employees. The strategic plan is prepared using SWOT analysis, external factors and the level of risk. Active oversight is done by monitoring the realization of the annual work plan. The risk monitoring by the Board of Commissioners is performed through the Risk Monitoring Committee.

The Bank establishes policies and strategies in order to achieve the work plan, which has been prepared in accordance with the Bank's vision and mission. The Bank has also established guidelines for the preparation of new products and activities.

Assessment of Strategic Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite strategic risk of position date March 31, 2026 and December 31, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate level respectively, while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

o. Risiko Kepatuhan

Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Bank secara berkesinambungan meningkatkan budaya manajemen risiko kepatuhan kepada seluruh level organisasi antara lain, sosialisasi dan *coaching*, meningkatkan pengamatan untuk memastikan kebenaran laporan dan ketepatan waktu pengiriman laporan kepada regulator, pelaksanaan pemenuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal, serta senantiasa berusaha meminimalkan pelampauan *limit risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan.

Bank juga melakukan *update* pedoman internal lainnya apabila terdapat peraturan dari pihak eksternal, misalnya Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank telah memiliki unit kerja yang independen yaitu unit kepatuhan yang berfungsi melakukan *compliance review* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. SKAI melakukan audit internal untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko kepatuhan.

Penilaian Profil Risiko Kepatuhan

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko kepatuhan Bank secara komposit posisi tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

35. OTHER INFORMATION (continued)

o. Compliance Risk

Application of Compliance Risk Management

The Bank continuously improves the risk management culture at all levels of the organization, including socialization and coaching, improve monitoring to ensure the correctness of reports and timelines of report submission to regulators, fulfillment of internal and external regulations, as well as always trying to minimize the excess of the stipulated risk appetite and risk tolerance.

The Bank also updates other internal guidelines in the case of external regulation, such as those from Bank Indonesia and Financial Service Authority (OJK).

The Bank has an independent compliance unit whose function is to perform compliance review and which is directly responsible to the Director of Compliance. SKAI conducts internal audits to ensure internal control of compliance risk.

Assessment of Compliance Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite compliance risk of position date March 31, 2026 and December 31, 2025 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Bank menyadari sepenuhnya bahwa risiko adalah bagian dari sifat bisnis bank. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan maupun proses aktivitas perbankan, Bank senantiasa berpijak pada kebijakan yang berbasis risiko.

Manajemen percaya bahwa seluruh kebijakan risiko Bank mengikuti dan patuh pada Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai ketentuan baku dan persyaratan minimal agar dapat menjalankan aktivitas bisnis yang terbaik.

Kebijakan risiko ditetapkan berdasarkan *risk appetite* Bank dengan mempertimbangkan terhadap kekuatan, kemampuan dan kapasitas permodalan yang dimiliki Bank.

Risiko Kredit

Manajemen Risiko Kredit

Dalam upaya penerapan manajemen risiko kredit, Bank melakukan kajian terhadap kebijakan dan pedoman perkreditan guna meningkatkan sistem pengendalian risiko kredit.

Hingga tahun 2026, Bank telah melakukan pengkinian (*update*) dan penambahan terhadap kebijakan pedoman dan prosedur perkreditan.

Penerapan pengendalian internal pada aktivitas perkreditan diterapkan dengan penetapan limit risiko baik itu *risk appetite*, *risk tolerance* maupun limit kewenangan persetujuan kredit.

Untuk debitur yang masuk dalam 25 (dua puluh lima) debitur inti terbesar juga dilakukan kajian secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Kajian juga dilakukan atas konsentrasi kredit baik berdasarkan portofolio kredit maupun bidang (sektor) usaha yang dibiayai.

Guna meningkatkan pengendalian risiko, Bank terus mengembangkan sistem informasi manajemen risiko kredit dan sistem aplikasi perkreditan, sehingga pengelolaan aktivitas perkreditan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

36. RISK MANAGEMENT

The Bank's management is fully aware that risk is an intrinsic aspect of the banking business. Therefore, for all decisions made and in all banking activity processes, the Bank always maintains its position on risk-based policies.

Management believes that all risk policies maintained by the Bank are consistent and comply with Bank Indonesia and Financial Service Authority (OJK) Regulations, as a standard provision and minimum requirement to run its business activities properly.

Risk policies are established based on the Bank's risk appetite after considering the Bank's strength, capability and capacity of capital.

Credit Risk

Credit Risk Management

In its effort to apply credit risk management, the Bank reviews its credit policies and guidelines in order to enhance credit risk control system.

Until 2026, the Bank has updated and supplemented its credit policies and guidelines.

Internal control in landing activities is applied by determination of the risk appetite, risk tolerance and credit approval authority limit.

The 25 (twenty five) largest core debtors are also reviewed independently by Risk Management Working Unit. Review is also performed on credit concentration, both of portfolio and business sector financed.

As part of its risk management, the Bank continues to develop a credit risk management information system and credit application system, so that the management of credit activities is effective and efficient and in accordance with the applicable procedures.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit

Berikut ini adalah tabel dari eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisis risiko konsentrasi kredit dan konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur:

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (secara bersih dari cadangan kerugian penurunan nilai).

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan:		
Giro pada Bank Indonesia	233.964	520.643
Giro pada bank lain	41.832	85.084
Penempatan pada Bank Indonesia	-	444.422
Penempatan bank lain	644.791	584.869
Efek-efek	3.919.303	3.697.790
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	43.494
Kredit	5.215.153	5.617.697
Tagihan Akseptasi	-	5.312
Aset lain-lain	81.373	61.336
Sub-total	10.136.415	11.060.647
Komitmen dan Kontijensi:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	380.261	464.120
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	21.920	11.845
Bank garansi	10.465	10.465
Sub-total	412.646	486.430
Total	10.549.061	11.547.077

Statements of Financial Position:
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
Placements other banks
Securities
Securities purchased under agreement to resell
Loans
Acceptance receivables
Other assets
Sub-total

Commitments and Contingencies:

Unused facilities
Irrevocable L/C
Bank guarantee
Sub-total
Total

- ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile

The tables below show maximum exposure to credit risk, credit risk concentration analysis, and credit concentration by type of debtors:

- i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses).

- ii. Analysis of credit risk concentration

The following table presents the credit concentration for loans by type of loans (gross of allowance for impairment losses):

	31 Maret 2026 / March 31, 2026					31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%	
Modal Kerja	3,722,862	196,597	64,746	3,984,205	73.78%	4,261,802	209,082	73,503	4,544,387	78.13%	Working Capital
Investasi	461,373	13,427	8,560	483,360	8.95%	390,493	17,169	7,798	415,460	7.14%	Investment
Konsumsi	925,787	6,874	105	932,767	17.27%	851,086	5,577	104	856,767	14.73%	Consumer
Total	5,110,022	216,899	73,412	5,400,332	100.00%	5,503,381	231,828	81,405	5,816,614	100.00%	

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan):

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile (continued)

ii. Analysis of credit risk concentration (continued)

The following table presents the credit concentration for loans by type of loans (gross of allowance for impairment losses) (continued):

	31 Maret 2026 / March 31, 2026					31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%	
Industri Pengolahan	1,299,180	26,928	35,473	1,361,581	25.21%	1,317,244	28,694	39,273	1,385,211	23.79%	Processing industry
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	960,352	150,414	-	1,110,766	20.57%	960,500	172,067	-	1,132,567	19.54%	Financial and Insurance Activities
Rumah Tangga	923,441	6,634	105	930,180	17.22%	847,390	5,254	104	852,748	14.65%	Household
Pertambangan dan Penggalian	789,804	104	48	789,956	14.63%	854,090	163	38	854,291	14.67%	Mining and excavation
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	333,493	13,784	24,952	372,229	6.89%	764,209	4,686	26,955	795,849	13.67%	Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	204,405	5,422	4,298	214,125	3.97%	224,150	3,571	4,561	232,282	3.99%	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pengangkutan dan Pergudangan	180,499	1,198	762	182,460	3.38%	145,496	1,119	728	147,343	2.53%	Transportation and Warehousing
Real Estat	163,342	11,239	7,018	181,599	3.36%	134,417	14,981	9,027	158,425	2.72%	Real Estate
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	142,549	-	-	142,549	2.64%	58,198	-	-	58,198	1.00%	Provision of accommodation and provision of food and drink
Konstruksi	37,643	71	2	37,716	0.70%	38,038	85	2	38,125	0.65%	Construction
Informasi dan Komunikasi	37,638	-	-	37,638	0.70%	49,871	-	-	49,871	0.86%	Information and Communication
Aktivitas Jasa Lainnya	12,624	466	549	13,639	0.25%	15,631	397	502	16,530	0.28%	Other Service Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	11,077	97	75	11,250	0.21%	11,323	164	76	11,563	0.20%	Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents and Other Business Support
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	7,638	112	87	7,837	0.15%	6,439	110	106	6,655	0.11%	Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	2,569	188	42	2,799	0.05%	3,229	214	32	3,475	0.06%	Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling and Remediation Activities
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2,346	240	-	2,586	0.05%	3,695	323	-	4,018	0.07%	Not Other Business Fields
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	870	-	-	870	0.02%	68,961	-	-	68,961	1.18%	Arts, Entertainment and Recreation
Pengadaan Listrik, gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	259	-	-	259	0.00%	158	-	-	158	0.00%	Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	186	-	-	186	0.00%	200	-	-	200	0.00%	Human Health Activities and Social Activities
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	107	-	-	107	0.00%	142	-	-	142	0.00%	Professional, Scientific and Technical Activities
Pendidikan	-	-	-	-	0.00%	-	-	-	-	0.00%	Education
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Lainnya	-	-	-	-	0.00%	-	-	-	-	0.00%	Government Administration, Defense and Mandatory Social Security
Total	5,110,022	216,899	73,412	5,400,332	100.00%	5,503,383	231,828	81,403	5,816,614	100.00%	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

- iii. Konsentrasi kredit dari aset keuangan berdasarkan jenis debitur (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

31 Maret 2026 / March 31, 2026										
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Elek-efek dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities and securities purchased under agreement to resell	Kredit/ Loans	Efek-efek Securities	Tagihan akseptasi Acceptance receivable	Aset lain-lain/ Other assets	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%	
Pemerintah Bank Indonesia	- 233.964	- -	- -	- -	2.065.016 1.245.109	- -	- -	2.065.016 1.479.073	19,24 13,78	Government Bank Indonesia
Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	7.612	-	-	1.469	9.081	0,08	Securities Company and Other Financial Service Institutions
Bank lainnya	41.999	645.000	-	-	-	-	-	686.999	6,40	Other banks
UMKM & Ritel	-	-	-	1.484.796	-	-	157	1.484.953	13,83	Retail
Korporasi	-	-	-	3.533.654	609.266	-	65.295	4.208.215	39,20	Corporate
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	81.754	-	-	208.907	290.661	2,71	Loan with residential collateral
Kredit beragun properti komersial	-	-	-	219.411	-	-	104.615	324.026	3,02	Loan with commercial property collateral
Lain-lain	-	-	-	73.106	-	-	81.373	186.898	1,74	Others
Total	275.963	645.000	-	5.400.333	3.919.391	-	81.373	412.862	100,00	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025											
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/	Efek-efek dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/	Kredit/	Efek-efek	Tagihan akseptasi	Aset lain-lain/	Komitmen dan kontinjensi/				
Current accounts with Bank Indonesia and other banks	Placements with Bank Indonesia and other banks	Securities and securities purchased under agreement to resell	Loans	Securities	Acceptance receivable	Other assets	Commitments and contingencies	Total	%		
Pemerintah	-	-	43,494	-	1,576,853	-	-	-	1,620,347	13.79	Government
Bank Indonesia	520,644	444,422	-	-	1,676,997	-	-	-	2,642,063	22.49	Bank Indonesia
Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	70,160	-	-	-	1,315	71,475	0.61	Securities Company and Other Financial Service Institutions
Bank lainnya	85,248	585,000	-	-	-	-	-	-	670,248	5.71	Other banks
UMKM & Ritel	-	-	-	1,468,700	-	-	-	162	1,468,862	12.50	Retail
Korporasi	-	-	-	3,874,095	444,010	5,319	-	110,504	4,433,928	37.75	Corporate
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	90,463	-	-	-	206,869	297,332	2.53	Loan with residential collateral
Kredit beragun properti komersial	-	-	-	231,792	-	-	-	145,451	377,243	3.21	Loan with commercial property collateral
Lain-lain	-	-	-	81,404	-	-	61,336	22,344	165,084	1.41	Others
Total	605,892	1,029,422	43,494	5,816,614	3,697,860	5,319	61,336	486,645	11,746,582	100.00	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Kebijakan Bank dalam menggolongkan kualitas kredit berdasarkan golongan aset keuangan.

Kualitas kredit berdasarkan golongan aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tingkat tinggi

- Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Efek-efek yang termasuk dalam obligasi pemerintah Indonesia dan sertifikat Bank Indonesia, serta efek-efek dengan peringkat idAAA; idAA+; idAA; idAA-.
- Kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta tidak pernah direstrukturisasi atau pernah mengalami penurunan kualitas kredit.

2. Tingkat standar

- Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- Efek-efek dengan peringkat idA+; idA; idA-; idBBB+; idBBB.
- Kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta tidak pernah direstrukturisasi atau pernah mengalami penurunan kualitas kredit.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile (continued)

- iv. Credit quality by class of financial assets

The Bank policy classifies the credit quality based on financial asset classification.

Credit quality classification per class of financial asset are as follows:

1. High Grade

- Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current account or placements with the Government Institutions, Local Government Institutions, bank listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.
- Securities that are included in the Indonesian government bonds and Bank Indonesia certificate, as well as the securities that are rated as idAAA; idAA+; idAA; idAA-.
- Loans which are not due nor impaired, and have not been restructured nor degraded.

2. Standard Grade

- Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
- Securities that are rated as idA+; idA; idA-; idBBB+; idBBB.
- Loans which are not due nor impaired, and have not been restructured nor degraded.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

		31 Maret 2026 / March 31, 2026				
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	
		<i>Neither past due nor impaired</i>	<i>Past due but not impaired</i>	<i>Impaired</i>		
		<i>Kualitas tinggi</i> <i>High grade</i>	<i>Kualitas Standar</i> <i>Standard grade</i>			
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	Efek-efek	2,077,774	-	-	2,077,774	Securities Amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Efek-efek	1,525,640	-	-	1,525,640	Securities Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur melalui laporan laba rugi	Efek-efek	265,599	-	-	265,599	Securities Measured at fair value through profit or loss
Giro pada Bank Indonesia		233,964	-	-	233,964	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		41,999	-	-	41,999	Current Accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		645,000	-	-	645,000	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit		5,103,995	6,027	216,899	5,400,332	Loans
Tagihan akseptasi		-	-	-	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain		81,373	-	-	81,373	Other assets
Total		9,975,342	6,027	216,899	73,412	10,271,680

		31 Desember 2025 / December 31, 2025				
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	
		<i>Neither past due nor impaired</i>	<i>Past due but not impaired</i>	<i>Impaired</i>		
		<i>Kualitas tinggi</i> <i>High grade</i>	<i>Kualitas Standar</i> <i>Standard grade</i>			
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	Efek-efek	1,857,282	-	-	1,857,282	Securities Amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Efek-efek	1,058,198	-	-	1,058,198	Securities Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur melalui laporan laba rugi	Efek-efek	982,380	-	-	982,380	Securities Measured at fair value through profit or loss
Giro pada Bank Indonesia		520,644	-	-	520,644	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		85,248	-	-	85,248	Current Accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1,029,422	-	-	1,029,422	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		43,494	-	-	43,494	Securities purchased under agreement to resell
Kredit		5,499,258	4,123	231,828	5,816,614	Loans
Tagihan akseptasi		5,319	-	-	5,319	Acceptance receivables
Aset lain-lain		61,336	-	-	61,336	Other assets
Total		10,842,681	4,123	231,828	81,406	11,259,837

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan):

Analisis umur kredit yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Jatuh tempo			Past due
< 30 hari	198,059	217,715	< 30 days
31 - 60 hari	10,057	8,982	31 - 60 days
61 - 90 hari	8,783	5,131	61 - 90 days
Total	216,899	231,828	Total

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pedoman dan kebijakan merupakan hal yang sangat penting dalam hal penerapan manajemen risiko, oleh karenanya Bank selalu melakukan kajian atas pedoman dan kebijakan yang berkaitan dengan likuiditas secara berkala minimal satu tahun sekali. Hasil kajian yang dilakukan oleh manajemen membawa penyesuaian *limit*, seperti *limit dealer*, *limit counterparty* dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) Bank.

Direksi melakukan pengawasan manajemen likuiditas melalui rapat ALCO yang dilakukan setiap bulan. Selain itu sistem juga membantu memberikan informasi likuiditas yang berguna untuk pemantauan secara harian. Kelebihan likuiditas Bank dialokasikan dalam bentuk investasi treasuri seperti obligasi pemerintah dan penempatan dana pada Bank Indonesia.

Komisaris melakukan pemantauan risiko melalui Komite Pemantau Risiko.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile (continued)

- iv. Credit quality by class of financial assets (continued)

The following table shows the quality of financial assets by class with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

Aging analysis of loans that are past due but not impaired was as follows:

Liquidity Risk Management (continued)

Guidelines and policies are very important in terms of risk management application, so the Bank always reviews the guidelines and policies related to liquidity periodically, at least once in a year. The results of review conducted by the management brought about the limit adjustments, such as dealer limit, counterparty limit and Bank's Asset and Liability Committee (ALCO).

The Board of Directors oversees the management of liquidity through the ALCO meeting held every month. In addition, the system also helps provide useful information for monitoring liquidity on a daily basis. Excess liquidity is allocated in the form of financial investments such as government bonds and deposits with Bank Indonesia.

The Commissioners monitor risks through the Risk Monitoring Committee.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

		31 Maret 2026 / March 31, 2026							
	Lain-lain/ Others	1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 2 tahun/years	> 2 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Total	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Non-interest bearing:
Simpanan	-	11,033	-	-	-	-	-	11,033	Deposits
Liabilitas segera	-	27,935	-	-	-	-	-	27,935	liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Acceptation liabilities
Liabilitas lain-lain	-	1,421	-	-	-	-	-	1,421	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	1,458,753	-	-	-	-	-	1,458,753	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	70	-	-	-	-	-	70	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	12,319	-	-	-	-	-	12,319	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	4,117,676	783,481	246,463	1,494	-	-	5,149,113	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2,007	-	-	-	-	-	2,007	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	1,600	52	4,534	141	2,757	-	9,084	Others Liabilities
Sub-total	-	5,632,812	783,533	250,996	1,635	2,757	-	6,671,733	Sub-total
Liabilitas komitmen									Commitment liability
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	380,442	-	-	-	-	-	-	380,442	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	21,937	-	-	-	-	-	-	21,937	Irrevocable L/C
Liabilitas kontijensi									Contingent liability
Bank Garansi	-	-	10,482	-	-	-	-	10,482	Bank guarantee
Total	402,380	5,632,812	794,014	250,996	1,635	2,757	-	7,084,594	Total
		31 Desember 2025 / December 31, 2025							
	Lain-lain/ Others	1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 2 tahun/years	> 2 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Total	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Non-interest bearing:
Simpanan	-	375,538	-	-	-	-	-	375,538	Deposits
Liabilitas segera	-	31,303	-	-	-	-	-	31,303	liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	-	5,319	-	-	-	-	-	5,319	Acceptation liabilities
Liabilitas lain-lain	-	1,423	-	-	-	-	-	1,423	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	1,550,290	-	-	-	-	-	1,550,290	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2	-	-	-	-	-	2	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	12,791	-	-	-	-	-	12,791	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	4,089,847	285,707	1,271,769	16	-	-	5,647,339	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	4,014	-	-	-	-	-	4,014	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	382	-	3,038	129	3,545	-	7,094	Others Liabilities
Sub-total	-	6,070,909	285,707	1,274,807	145	3,545	-	7,635,113	Sub-total
Liabilitas komitmen									Commitment liability
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	464,302	-	-	-	-	-	-	464,302	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	11,862	-	-	-	-	-	-	11,862	Irrevocable L/C
Liabilitas kontijensi									Contingent liability
Bank Garansi	-	-	-	10,482	-	-	-	10,482	Bank guarantee
Total	476,164	6,070,909	285,707	1,285,289	145	3,545	-	8,121,758	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Analisis Perbedaan Jatuh tempo Aset dan Liabilitas Keuangan

Maturity Mismatch Analysis fo Finalcial Asset and Liabilies

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank, pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku :

The table below shows the maturity mismatch based analysis for financial asset and liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on maturity and behavior assumptions:

		31 Maret 2026 / March 31, 2026							
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 2 tahun/years	> 2 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Total	
Aset keuangan									
Tanpa suku bunga:									
Kas	-	59,828	-	-	-	-	-	59,828	Financial assets Without interest: Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	-	19,214	-	-	-	-	-	19,214	Current accounts with Other Bank
Efek-efek	-	59,920	148,726	1,187,031	-	-	-	1,395,677	Securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Acceptance receivable
Aset lain-lain - neto	-	81,373	-	-	-	-	-	81,373	Other assets - net
Suku bunga variabel:									
Variable interest rate:									
Giro pada bank lain	-	22,612	-	-	-	-	-	22,612	Current accounts with other banks
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities
Kredit	-	64,951	1,178,220	1,667,186	232,021	544,964	210,528	3,897,871	Loans
Suku bunga tetap:									
Fixed interest rate:									
Giro pada Bank Indonesia	-	233,964	-	-	-	-	-	233,964	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	-	174	-	-	-	-	-	174	Current accounts with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	645,000	-	-	-	-	-	645,000	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek	-	391,837	169,610	376,853	635,176	604,813	345,425	2,523,714	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit	-	154,195	333,475	793,574	87,152	131,803	2,262	1,502,461	Loans
Total aset keuangan	-	1,733,066	1,830,031	4,024,644	954,350	1,281,580	558,215	10,381,886	Total financial assets
Liabilitas keuangan									
Financial liabilities									
Tanpa suku bunga:									
Without interest:									
Simpanan	-	11,033	-	-	-	-	-	11,033	Obligations due immediately
Liabilitas segera	-	27,935	-	-	-	-	-	27,935	Obligations due immediately
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	-	1,421	-	-	-	-	-	1,421	Other liabilities
Suku bunga variabel:									
Variable interest rate:									
Simpanan	-	1,457,232	-	-	-	-	-	1,457,232	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	70	-	-	-	-	-	70	Deposits from other bank
Liabilitas lain-lain	-	12,319	-	-	-	-	-	12,319	Other liabilities
Suku bunga tetap:									
Fixed interest rate:									
Simpanan	-	4,104,124	775,796	237,069	1,384	-	-	5,118,373	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2,000	-	-	-	-	-	2,000	Deposits from other bank
Liabilitas lain-lain	-	1,600	52	4,534	141	2,757	-	9,084	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	-	5,617,733	775,848	241,603	1,525	2,757	-	6,639,465	Total financial liabilities
Neto	-	(3,884,666)	1,054,183	3,783,041	952,825	1,278,823	558,215	3,742,421	Net

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank, pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (lanjutan) :

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Maturity Mismatch Analysis for Financial Asset
and Liabilities (continued)

The table below shows the maturity mismatch based analysis for financial asset and liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on maturity and behavior assumptions (continued)

31 Desember/December 31, 2025								
	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 – 3 bulan/months	> 3 – 12 bulan/months	> 1 – 2 tahun/years	> 2 – 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Total
Aset keuangan								
Tanpa suku bunga:								
Kas	-	51.492	-	-	-	-	-	51.492
Giro pada bank lain	-	16.152	-	-	-	-	-	16.152
Efek-efek	-	418.763	356.319	1.002.103	50.006	-	-	1.827.191
Tagihan akseptasi	-	5.319	-	-	-	-	-	5.319
Aset lain-lain - neto	-	61.336	-	-	-	-	-	61.336
Suku bunga variabel:								
Giro pada bank lain	-	68.804	-	-	-	-	-	68.804
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit	-	480.140	396.418	2.441.578	284.346	559.600	164.990	4.327.072
Suku bunga tetap:								
Giro pada Bank Indonesia	-	520.644	-	-	-	-	-	520.644
Giro pada bank lain	-	292	-	-	-	-	-	292
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.029.422	-	-	-	-	-	1.029.422
Efek-efek	-	29.181	392.710	425.923	648.846	195.181	178.828	1.870.669
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	43.494	-	-	-	-	-	43.494
Kredit	-	236.009	245.686	810.877	75.982	119.339	1.649	1.489.542
Total aset keuangan	-	2.961.048	1.391.133	4.680.481	1.059.180	874.120	345.467	11.311.429
Liabilitas keuangan								
Tanpa suku bunga:								
Simpanan	-	375.538	-	-	-	-	-	375.538
Liabilitas segera	-	31.303	-	-	-	-	-	31.303
Liabilitas akseptasi	-	5.319	-	-	-	-	-	5.319
Liabilitas lain-lain	-	1.423	-	-	-	-	-	1.423
Suku bunga variabel:								
Simpanan	-	1.550.290	-	-	-	-	-	1.550.290
Simpanan dari bank lain	-	2	-	-	-	-	-	2
Liabilitas lain-lain	-	12.791	-	-	-	-	-	12.791
Suku bunga tetap:								
Simpanan	-	4.075.325	282.685	1.219.618	15	-	-	5.577.643
Simpanan dari bank lain	-	4.000	-	-	-	-	-	4.000
Liabilitas sewa	-	381	-	2.913	119	2.920	-	6.333
Total liabilitas Keuangan	-	6.056.372	282.685	1.222.531	134	2.920	-	7.564.642
Neto	-	(3.095.324)	1.108.448	3.457.950	1.059.046	871.200	345.467	3.746.787

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Manajemen Risiko Pasar

Divisi Treasuri sebagai *risk taking* unit melakukan pengendalian internal dengan melakukan transaksi treasuri dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan pedoman internal dan peraturan eksternal. SKMR (*Risk Management Departement*) melakukan monitoring terhadap PDN (Posisi Devisa Neto). Bank telah menggunakan sistem yang memberikan informasi agar pengendalian risiko pasar menjadi lebih efisien dan efektif untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan risiko suku bunga dan melengkapinya dengan Sistem Pemantauan Limit (*Market Limit System*). Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan internal audit di Divisi Treasuri untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko pasar.

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan kelebihan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Sensitivitas potensi kerugian nilai tukar berdasarkan data historis selama setahun ke belakang. Kelebihan modal Bank mampu menutup risiko nilai tukar.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Kelebihan modal Bank menutup risiko nilai tukar (kali)	1,213	5,562
		<i>Excess capital to cover foreign exchange risk (times)</i>

Hal ini disebabkan karena posisi devisa neto Bank yang rendah sedangkan kelebihan modal Bank yang tinggi, sehingga manajemen percaya bahwa Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Tabel di bawah menunjukkan sensitivitas Bank atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

Mata uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax
USD	0.24%	-0.24%	1.34	(1.34)
EUR	0.33%	-0.33%	0.07	(0.07)
JPY	0.50%	-0.50%	0.00	(0.00)
SGD	0.22%	-0.22%	0.08	(0.08)
AUD	0.57%	-0.57%	0.02	(0.02)
CNY	0.23%	-0.23%	0.00	(0.00)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market Risk Management

The Treasury Division, as a risk-taking unit, performs internal control by executing treasury transactions taking into account the prudence principle and in accordance with internal guidelines and external regulations. The Bank's Risk Management Department monitors the NOP (Net Open Position). The Bank uses a system that provides information for market risk control to be more efficient and effective in controlling the exchange rate risk and interest rate risk, and complements this with a Market Limit System. Internal Audit Unit (SKAI) conducts internal audit of the Treasury Division to ensure the internal controls over market risk.

Foreign exchange sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential foreign exchange losses by assuming that foreign exchange fluctuation will go adversely to each foreign exchange position. Potential exchange loss sensitivity is based on historical data for one year.

Excess capital was able to cover potential loss from foreign exchange risk.

This was because the Bank held a very low net open position, while its excess capital was very high; thus, the management believes that the Bank is not significantly susceptible to foreign exchange movements.

The table below shows the Bank's sensitivity for a given reasonable possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables remaining constant.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga

Apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank akan terekspos risiko suku bunga. Rasio RSA (*Rate Sensitive Assets*) terhadap RSL (*Rate Sensitive Liabilities*)

Rasio / Ratio	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
RSA / RSL	144.88%	140.84%

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan kelebihan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga. Sensitivitas suku bunga dilakukan dengan perubahan suku bunga naik secara *paralel shifted* sebesar 0,25% dan 1% dengan mempertimbangkan kondisi fluktuasi suku bunga pasar. Hal disebabkan karena kelebihan modal Bank yang cukup untuk menutup perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan sehingga manajemen Bank menilai Bank tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1,00% dan 0,25% untuk dampak pendapatan dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, pendapatan bunga bersih Bank akan meningkat atau menurun:

Suku Bunga / Interest Rate	Dampak pendapatan (Rp) Income impact (Rp)
Naik / Increase	31 Maret 2026 March 31, 2026
1.00%	13,586
0.25%	3,396

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

2. Interest Rate Risk

If there are parallel changes in interest rates on assets and liabilities, the Bank will be exposed to interest rate risk. The ratio of RSA (*Rate Sensitive Assets*) to RSL (*Rate Sensitive Liabilities*)

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from interest rate movements by making assumptions about interest rate movement. Interest rate sensitivity is determined with the increasing interest by 0.25% and 1% parallel shifted. This rate is taken by considering the fluctuated condition of market interest. This was because the Bank had strong excess capital to cover interest rate changes in the statement of financial position; thus, the management of the Bank considers it to be not significantly susceptible to interest rate movement risk.

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair value and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables remaining constant

If interest rates increase or decrease by 1.00% and 0.25% for income impact remaining constant, the net interest income would have been higher or lower:

Suku Bunga / Interest Rate	Dampak pendapatan (Rp) Income impact (Rp)
Turun / Decrease	31 Maret 2026 March 31, 2026
-1.00%	-13,586
-0.25%	-3,396

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. PERJANJIAN-PERJANJIAN
SIGNIFIKAN**

KERJASAMA

1. Pada tanggal 1 September 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Manning Development mengenai perjanjian sewa menyewa Wisma Hayam Wuruk lantai 1 dan 2 ruang No. 100 dan 200 untuk kegiatan perkantoran. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun hingga 31 Agustus 2026 dengan ketentuan Bank dibebaskan biaya sewa selama 3 bulan pertama dihitung mulai jangka waktu sewa. Perjanjian dengan PT Manning Development berakhir pada tanggal 29 Desember 2023 kemudian digantikan dengan PT Gajah Tunggal Tbk dengan kondisi dan persyaratan sewa mengacu pada perjanjian sebelumnya. Biaya sewa dibebankan sebesar Rp27.316 untuk lima tahun pertama dan akan dibayarkan per tiga bulan untuk lima tahun berikutnya.
2. Pada tanggal 13 Maret 2023, Bank melakukan perjanjian dengan PT Manning Development mengenai perjanjian sewa menyewa Wisma Hayam Wuruk lantai 6 untuk kegiatan perkantoran. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun 3 bulan hingga 31 Agustus 2026. Perjanjian dengan PT Manning Development berakhir pada tanggal 29 Desember 2023 kemudian digantikan dengan PT Gajah Tunggal Tbk dengan kondisi dan persyaratan sewa mengacu pada perjanjian sebelumnya. Biaya sewa dibebankan sebesar Rp988 belum termasuk pajak. Jumlah sewa telah dibayarkan lunas oleh Bank pada saat penandatanganan perjanjian.
3. Pada tanggal 20 Desember 2021, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Fortress Data Services (FDS) dalam pelayanan dan pengelolaan harian atas aplikasi dan jasa keuangan sehubungan dengan sistem *software* tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal berlakunya perjanjian dan akan diperpanjang otomatis. Biaya jasa tahunan yang dibebankan ke Bank adalah sebesar Rp3.792.

37. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

1. On September 1, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Manning Development regarding the rental agreement of Wisma Hayam Wuruk 1st and 2nd floor room No. 100 and 200 for office activities. This agreement is valid for 10 years until August 31, 2026 with the condition that the Bank is exempted from rental fees for the first 3 months starting from the term of the lease. The agreement with PT Manning Development will expire on December 29, 2023, and will subsequently be replaced by PT Gajah Tunggal Tbk, with the rental terms and conditions referring to the previous agreement. The rental fee is charged Rp27,316 for the first five years and will be paid for every three months for the remaining five years.
2. On March 13, 2023, the Bank entered into an agreement with PT Manning Development regarding a rental agreement for Wisma Hayam Wuruk floor 6 for office activities. This agreement is valid for three years three months until August 31, 2026. The agreement with PT Manning Development will expire on December 29, 2023, and will subsequently be replaced by PT Gajah Tunggal Tbk, with the rental terms and conditions referring to the previous agreement. The rental fee is Rp988 excluding tax. The rental amount has been paid in full by the Bank at the time of signing the agreement.
3. On December 20, 2021, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Fortress Data Services (FDS) with scope of services and daily maintenance of the application and financial services related to the software system. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of agreement and will be automatically extended. The annual service fee charged to the Bank is Rp3,792.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Maret 2026.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. PSAK baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

PSAK ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for March 31, 2026 financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new PSAK introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The PSAK requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these PSAK on its financial statements.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Arus kas/Cash flows					
	31 Desember/ December 31, 2025	Penerimaan/ Reception	Pembayaran/ Payment	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 31, 2026
Liabilitas sewa	6.333	-	(2.560)	888	4.660
	6.333		(2.560)	888	4.660
Arus kas/Cash flows					
	31 Desember/ December 31, 2024	Penerimaan/ Reception	Pembayaran/ Payment	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2025
Liabilitas sewa	11.439	-	(7.130)	2.024	6.333
	11.439		(7.130)	2.024	6.333

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Nihil

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 29 April 2026.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Nil

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard which were completed and authorized for issue on April 29, 2026.